

**PESAN PEDULI LINGKUNGAN DALAM KOMIK HEY.JONG
DI INSTAGRAM**



Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Konsentrasi Penerbitan Dakwah**

Oleh:

Sheila Tanjung Ratnasari

1801026082

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN WALISONGO SEMARANG**

2022

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : Lima Ekslembar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth. Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

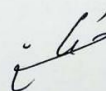
Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Sheila Tanjaya Ratnasari
NIM : 1801026082
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi: Komunikasi dan Penyiaran Islam/Penerbitan Dakwah
Judul : MAKNA PESAN PEDULI LINGKUNGAN DALAM KOMIK
HEY.JONG DI INSTAGRAM
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan memohon agar segera diujikan. Atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 1 Desember 2022
Pembimbing Bidang Materi,
Metodologi dan Tata Tulis



Alifa Nur Fitri, M.I.Kom.
NIP. 198907302019032017

HALAMAN PENGESAHAN

PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSAH

SKRIPSI

PESAN PEDULI LINGKUNGAN DALAM KOMIK HEY.JONG DI INSTAGRAM

Disusun Oleh

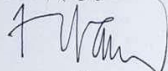
SHEILA TANJAYA RATNASARI

1801026082

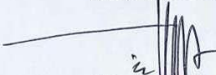
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 23 Desember 2022 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I


Nilnan Ni'mah, M.S.I
NIP. 198002022009012003


Sekretaris/Penguji II


Mustofa Wilmi, M.Sos
NIP. 196202202019031010

Penguji III


Silvia Riskha Fabriar, M.S.I
NIP. 198802292019032013

Penguji IV


Adeni S.Kom.I,MA
NIP. 19910120 2019031006

Mengetahui Pembimbing


Alifa Nur Fitri, M.I.Kom
NIP. 198907302019032017

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi pada tanggal 28 Desember 2022


Profr. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag
NIP. 197204102001121003

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak ada karya dari penelitian seseorang yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum diterbitkan, serta sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 19 Desember 2022

Penulis,



Sheila
Sheila Tanjaya Ratnasari

NIM: 1801026082

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan semangat, kelancaran, kemudahan dan kesehatan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pesan Peduli Lingkungan Dalam Komik Hey.Jong Di Instagram”. Tak lupa, shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang kelak kita mendapatkan syafaatnya di dunia dan di *yaumul qiyamah* nanti.

Setelah melalui berbagai proses yang tidak mudah dan tidak sebentar, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi, yang pastinya tidak luput dari doa, bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati dan kesadaran diri, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufik, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. H. M. Alfandi, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Alifa Nur Fitri, M.I.Kom., selaku dosen pembimbing. Terimakasih banyak atas kesediaan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
6. Mami, Murtisari yang senantiasa memberikan support dan sudah bekerja keras untuk mencukupi serta mendukung keberhasilan penulis untuk tetap semangat kuliah dan mengerjakan skripsi. Terimakasih atas doa, dukungan, motivasi dan kerja kerasnya, sehingga penulis bisa berada di titik ini.
7. Kakak, Crystal yang selalu menjadi penyemangat dalam proses penyusunan skripsi.

8. Keluarga angkat, Abah, Ibu dan saudara-saudaraku Firda, Fina, Yuslim yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan motivasi untuk semangat kuliah dan mengerjakan skripsi.
9. Segenap saudara dan keluarga besar, yang telah memberikan dukungan positifnya untuk saya.
10. Icha, Ida dan Chalim sahabat luar biasa.
11. Teman seperjuangan, Asri, Nuiz, Meilani, Avita, Mpin dan Nabila.
12. Segenap keluarga UKK Koperasi mahasiswa (Kopma) Walisongo, khususnya kader angkatan 2018.
13. Segenap teman-teman KPI B 2018.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk segala kritik, saran dan masukannya demi kebaikan penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan wawasan.

Semarang, 19 Desember 2022



Sheila Tanjaya Ratnasari

NIM. 1801026082

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, aku persembahkan karya tulis ini kepada orang-orang yang berjasa dalam perjalanan proses belajar penulis:

Keluarga Murtisari-Rudi

Keluarga besar Madjdi

Rumah Belajarku UIN Walisongo

Almamaterku Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dosen Komunikasi Penyiaran Islam

Para Guru TK, SD, SMP, SMA, MADIN

MOTTO

“Belajarliah menghargai sesuatu walaupun itu hal-hal kecil sekalipun”

(Sheila Tanjung Ratnasari)

ABSTRAK

Sheila Tanjaya Ratnasari, 1801026082. Pesan Peduli Lingkungan dalam Komik Hey.Jong di Instagram

Isu lingkungan hidup menjadi perbincangan yang menarik perhatian global pada abad ke-21. Hal ini bermula dari banyaknya kasus permasalahan lingkungan yang muncul. Tidak dipungkiri sebagian besar kasus berawal dari perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab. Melihat kondisi tersebut dibutuhkan kepekaan dalam melihat lingkungan sekitar. Upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui aksi kepedulian lingkungan dengan menyampaikan pesan lingkungan. Pesan menjadi bagian penting untuk menjembatani segala bentuk gagasan agar dapat memberikan makna bagi orang yang menerima pesan. Penyampaian pesan peduli lingkungan dapat disebarkan melalui media komik, seperti komik strip Islami Hey. Jong yang mengangkat isu lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami pesan peduli lingkungan yang terkandung dalam komik Hey.Jong. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan *content analysis* Krippendorff. Sumber data yaitu delapan komik Hey.Jong yang bertema lingkungan. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian analisis isi ini yaitu melalui enam tahapan *unitizing, sampling, recording, reducing, inferring, dan narrating*. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu ditemukannya komik yang memuat pesan peduli lingkungan. Pesan peduli lingkungan tersebut membahas tentang gaya hidup konsumtif, peran menjaga bumi, dampak mencemari lingkungan, membuang sampah sembarangan, menjaga keseimbangan kehidupan, eksploitasi alam, sikap bertanggung jawab terhadap alam, menjaga kebersihan dan tidak merusak alam.

Kata kunci: pesan, lingkungan, komik, Instagram

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	9
2. Definisi Konseptual	9
3. Sumber dan Jenis Data	10
4. Teknik Pengumpulan Data	10
5. Teknik Analisis Data	11
BAB II TEORI TENTANG PESAN, PEDULI LINGKUNGAN, KOMIK, DAN INSTAGRAM	13

A. Pesan	13
1. Definisi Pesan.....	13
2. Jenis Pesan.....	14
3. Rancangan Pesan.....	14
B. Peduli Lingkungan	15
1. Definisi peduli lingkungan.....	15
2. Peduli lingkungan dalam Islam.....	15
3. Karakter peduli lingkungan.....	16
C. Komik	18
1. Definisi komik.....	18
2. Komik sebagai media dakwah.....	19
3. Bentuk dan jenis komik.....	20
4. Unsur-unsur komik.....	21
5. Konvensi dalam komik.....	22
D. Tinjauan umum Instagram	22
BAB III KOMIK HEY.JONG	24
A. Profil Hey.Jong	24
B. Postingan Komik Peduli Lingkungan di Instagram	26
BAB IV ANALISIS PESAN PEDULI LINGKUNGAN DALAM KOMIK HEY.JONG DI INSTAGRAM	41
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	64
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar episode bertema lingkungan	26
Tabel 2. Unit Analisis Penelitian	33
Tabel 3. Daftar Pesan Peduli Lingkungan.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh postingan komik	3
Gambar 2. Akun Instagram @hey.jong	4
Gambar 3. Instagram Hey.jong	25
Gambar 4. (<i>Dua orang laki-laki sedang bercakap-cakap</i>)	26
Gambar 5. (<i>Khalifah sebagai wakil Allah di bumi</i>)	27
Gambar 6. (<i>Seorang laki-laki di tengah banjir</i>).....	28
Gambar 7. (<i>Spiderman beraksi</i>).....	29
Gambar 8. (<i>Keseimbangan dunia</i>)	30
Gambar 9. (<i>Seorang laki-laki mengajak eksploitasi</i>).....	31
Gambar 10. (<i>Karakter lebah</i>).....	31
Gambar 11. (<i>Seorang laki-laki yang memancing di jalan</i>).....	32
Gambar 12. (<i>Dua orang laki-laki sedang bercakap-cakap</i>)	41
Gambar 13. (<i>Khalifah sebagai wakil Allah di bumi</i>)	43
Gambar 14. (<i>Seorang laki-laki di tengah banjir</i>).....	45
Gambar 15. (<i>Spiderman beraksi</i>).....	46
Gambar 16. (<i>Keseimbangan dunia</i>)	48
Gambar 17. (<i>Seorang laki-laki mengajak eksploitasi</i>).....	49
Gambar 18. (<i>Karakter lebah</i>).....	50
Gambar 19. (<i>Seorang laki-laki yang memancing di jalan</i>).....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Isu lingkungan hidup mulai menarik perhatian global pada abad ke-21. Tidak dipungkiri berbagai kasus pencemaran dan kerusakan lingkungan yang muncul sebagian besar bermula dari perilaku manusia yang bersikap tidak bertanggung jawab (Keraf, 2010:1). Kecenderungan perilaku yang merusak lingkungan yaitu, gaya hidup konsumtif yang berlebihan, eksploitasi sumber daya alam tanpa perbaikan, serta pengotoran lingkungan (Dermawan, 2009:79). Berdasarkan penjelasan surah al-An'am ayat 141-142, manusia dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada di muka bumi, selama tidak berlebihan atau melampaui batas (Sumantri, 2010:279). Namun, sampai saat ini telah ditemukan berbagai kasus lingkungan.

Data dari Intergovernmental Platform on Biodiversity and Ecosystem Services (IPBES) dikatakan bahwa setiap tahunnya Indonesia telah kehilangan rata-rata luas 680 ribu hektar hutan dan tercatat sebagai kasus terbesar di Asia Tenggara pada tahun 2018. Selain itu, menurut data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK) 101 dari 105 sungai di wilayah Indonesia berada dalam situasi tercemar sedang sampai berat (Walhi.or.id, 2021). Dua fenomena di atas merupakan sebagian kecil dari kasus permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh perilaku manusia. Padahal telah dipaparkan di dalam al-Qur'an surah al-Qasas ayat 77, bahwa manusia adalah khalifah yang diperintahkan untuk beribadah kepada Allah dan dilarang berbuat kerusakan. Ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah SWT telah memerintahkan manusia untuk peduli dengan senantiasa menjaga lingkungan (Fua, 2013:116).

Lingkungan hidup dikatakan memiliki kualitas yang baik apabila manusia dan lingkungan saling berjalan berdampingan (Sumampouw, 2018:1). Hal itu juga sesuai dengan UU nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang diuraikan bahwa lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang. Sehingga apabila kualitas

lingkungan hidup semakin menurun, hal ini tentunya dapat berpengaruh bagi keberlangsungan hidup dan kesejahteraan manusia beserta makhluk hidup lainnya. Untuk melestarikan kembali lingkungan, dibutuhkan komitmen bersama yang melibatkan semua kalangan masyarakat untuk membangun sebuah budaya serta gaya hidup baru untuk merawat bumi. Agar menjadi tempat yang nyaman bagi kehidupan (Nugraheni, 2003:141). Hal ini dikarenakan baik pelestarian maupun perawatan alam, manusia menjadi otoritas penting dalam upaya melindungi alam ataupun lingkungan (Azida dan Fitri, 2021:165).

Menangani permasalahan lingkungan dibutuhkan kepekaan dalam melihat lingkungan sekitar. Contohnya melalui aksi kepedulian lingkungan dengan mengkampanyekan atau menyampaikan pesan lingkungan. Pesan menjadi bagian penting untuk menjembatani segala bentuk gagasan yang ingin disampaikan kepada khalayak. Melalui sebuah pesan diharapkan serangkaian isyarat ataupun simbol yang ingin disampaikan komunikator dapat memberikan atau menimbulkan makna tertentu bagi pembaca atau khalayak penikmat yang menjadi sasaran pesan (Murniarti, 2019:17-20). Menyampaikan sebuah pesan memerlukan sebuah media, contohnya melalui media massa.

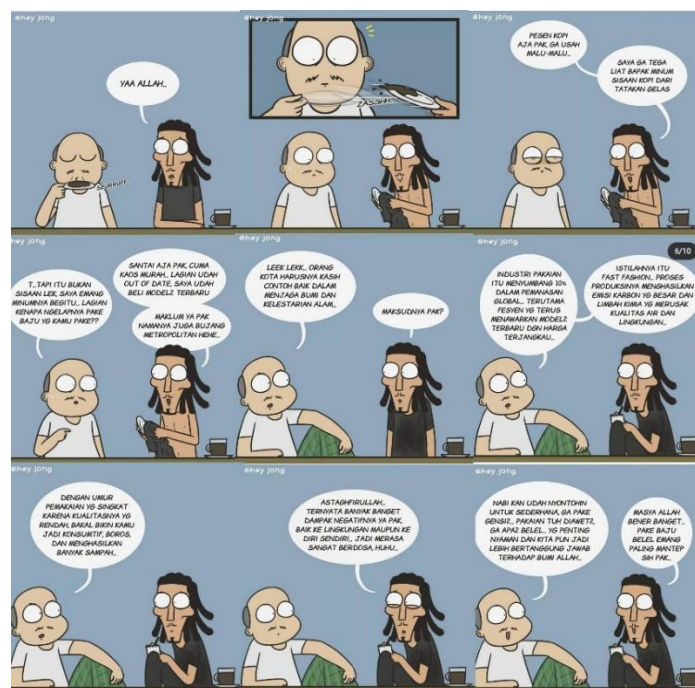
Media massa turut andil dalam menyampaikan pesan lingkungan dengan ikut memberitakan berbagai isu lingkungan yang terjadi. Isu-isu yang diberitakan melalui media massa dikemas dalam bentuk video maupun tulisan, seperti berbentuk tulisan surat kabar yang dimuat dalam koran. Seiring pergeseran zaman yang serba digital. Hal ini menyebabkan munculnya berbagai platform *online* yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan pesan edukasi ataupun informasi tentang lingkungan. Seperti menggunakan *website* sebagai situs khusus kampanye lingkungan, contohnya saja *website* greenpeace.org.

Persebaran pesan lingkungan yang dapat dipertimbangkan juga yaitu melalui media komik digital. Menggunakan komik sebagai media penyampaian pesan, terbilang lebih menarik. Karena komik memiliki

penampilan yang lebih atraktif, yaitu dengan menampilkan bahasa gambar dan bahasa teks (Sobur, 2003:141). Komik dapat menjadi media untuk menyampaikan pesan-pesan lingkungan yang diunggah melalui media sosial. Selain itu, terdapat beberapa perspektif penting yang perlu dilirik dalam sebuah komik digital. Hal itu ada pada karakteristik media atau *platform* yang dipakai sebagai panel komik. Sedangkan keunikan paling terlihat yaitu adanya fitur interaktivitas yang memungkinkan secara langsung para pembaca untuk bisa berkomunikasi dengan kreator atau sang komikus (Sunandar dalam Saputri, 2018:192).

Penulis menemukan salah satu komik dakwah yang secara atraktif menarik pengguna media sosial Instagram dalam menyuguhkan konten-kontennya. Komik tersebut memiliki nama pengguna @hey.jong, yang dibuat oleh komikus Ridho M S. Komik Hey.jong ternyata cukup menarik perhatian warga Instagram, melihat akun ini memiliki 97,6 ribu pengikut. Hey.jong merupakan komik stirp Islami kekinian, yang memiliki konten ringan dan penuh humor namun selalu mengandung hikmah dan pesan positif. (Ridho, komunikasi pribadi, 25 Juli 2022).

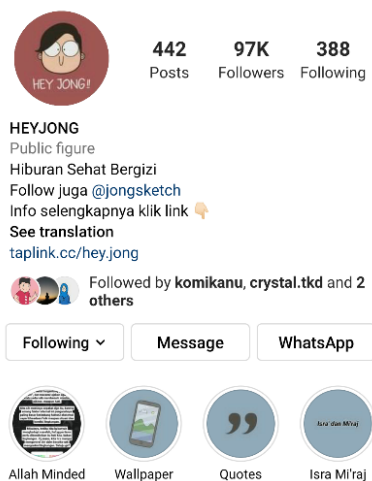
Gambar 1. Contoh postingan komik



Komik Hey.jong secara umum menyajikan narasi yang terdiri dari satu slide atau beberapa slide gambar yang saling berhubungan. Tokoh utama dalam komik ini, dikenal dengan nama Jong Muhammad yaitu seorang laki-laki muslim yang digambarkan sebagai sosok laki-laki yang sedang dalam proses mendalami ajaran Islam. Melihat banyaknya konten-konten komik yang telah dibuat oleh Ridho, penulis berasumsi menemukan dalam sajian konten Hey.jong terdapat komik yang menyuguhkan pesan edukasi maupun informasi tentang isu lingkungan.

Ridho mengemas isu-isu lingkungan tersebut menjadi sebuah cerita dengan tetap memperhatikan kerangka berpikir al-Qur'an. Selain itu dalam komik Hey.Jong sebagian besar konten-konten karyanya diberi narasi ataupun kalimat ajakan bertukar pikiran di postingan komiknya. Narasi yang dibuat menjadikan ruang bagi komikus dan pembaca sehingga bisa melakukan interaktivitas pada kolom komentar. Selain itu, sisi menarik lainnya Ridho mencantumkan ayat al-Qur'an maupun as-Sunnah dalam beberapa postingannya maupun di dalam konten komiknya. Pesan yang terkandung dalam komik ini diharapkan dapat menunjukkan kondisi lingkungan kepada para pembaca agar lebih peka terhadap permasalahan lingkungan maupun isu-isu lingkungan dengan dibarengi pengetahuan lingkungan dalam ajaran Islam.

Gambar 2. Akun Instagram @hey.jong



Pada penjelasan diatas, ditemukan beberapa poin yaitu: pertama, isu permasalahan lingkungan menjadi bagian penting yang perlu mendapat sorotan. Yang mana, kasus kerusakan lingkungan sebagian besar terjadi karena perilaku manusia terhadap alam. Kedua, melalui isu-isu permasalahan lingkungan, maka dibutuhkan tindakan kepedulian dan kepekaan terhadap lingkungan. Salah satunya dengan mengkampanyekan atau menyampaikan pesan lingkungan melalui berbagai media. Keempat, sajian baru penyampaian pesan lingkungan dapat melalui komik, contohnya seperti komik Hey.jong karya Ridho M S. Oleh karena itu, penulis bermaksud menganalisis komik Hey.jong yang kontennya berkaitan dengan isu-isu lingkungan. Untuk mengetahui pesan peduli lingkungan yang disampaikan dalam konten komik Hey.jong, maka diperlukan sebuah metode analisis. Maka penulis akan menggunakan analisis isi untuk mengetahui bagaimana pesan yang terkandung dalam sajian komik Hey.jong.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas peneliti mengambil rumusan masalah apa saja pesan peduli lingkungan yang terkandung dalam komik hey.jong di Instagram karya Ridho M. S?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang permasalahan yang tercantum di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui serta memahami pesan peduli lingkungan yang terkandung dalam komik hey.jong di Instagram karya Ridho M S.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmu pengetahuan di bidang Komunikasi, serta khususnya pada bidang Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) pada kajian tentang analisis pesan dalam komik.

2. Manfaat Praktis

- a) Hasil dari penelitian diharapkan dapat menambah wawasan baru bagi peneliti maupun aktivitas akademik, serta membantu pemahaman pembaca dalam mengkaji pesan dalam komik tentang lingkungan.
- b) Hasil penelitian diharapkan dapat memotivasi pembaca supaya lebih peduli dengan lingkungan seperti yang disampaikan dalam komik Hey.jong
- c) Diharapkan dapat menjadi gambaran inspirasi bagi akademisi dakwah yang ingin mencoba dakwah menggunakan komik *online*.

E. Tinjauan Pustaka

Peneliti telah mencoba menelaah dan memahami beberapa penelitian yang mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti kaji. Melalui hal ini dapat ditemukan kesamaan yang ditinjau dari tema penelitian, objek atau subjek penelitian, maupun berdasarkan metode penelitian yang diimplementasikan dalam penelitian tersebut. Berikut penelitian yang dijadikan tinjauan pustaka peneliti:

Pertama, penelitian Anggita Luthfiana Saftri (2021), Mahasiswa UIN Walisongo Semarang, dengan judul “*Pesan Akhlak dalam Podcast “Cinta Lewat Cerita” Karya Farah Qoonita*”. Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis pesan akhlak apa saja yang terkandung dalam episode podcast.. Penelitian ini dikaji dengan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pesan akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada Allah dan akhlak kepada sesama. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan teknik analisis isi Krippendorff. Perbedaannya yaitu penulis membahas pesan peduli lingkungan sedangkan penelitian tersebut membahas pesan akhlak sehingga fokus pembahasan berbeda.

Kedua, penelitian Fibi Aulia Aseghaf (2020), Mahasiswa IAIN Salatiga, dengan judul “*Pesan Akhlak dalam Komik Strips Islami Di Instagram (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Akun @Si Bedil)*”. Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pesan-pesan akhlak yang

tercantum pada komik Si Bedil. Penelitian tersebut dikaji dengan pendekatan kualitatif dan menerapkan metode semiotika milik Roland Barthes. Hasil akhir penelitian telah ditemukan adanya makna konotasi terhadap pesan akhlak yang terbagi dalam beberapa tema, seperti aksi, drama, dan horor. Sedangkan persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas pesan dalam komik dan juga sama-sama menggunakan media sosial yaitu Instagram. Perbedaan penelitian yaitu terletak pada subjek pembahasan penelitian dan metode yang digunakan untuk menganalisis.

Ketiga, penelitian Andika Nuriyatul Ula Farhana (2021), Mahasiswa UIN Sunan Ampel, dengan judul “*Analisis Semiotika Representasi Gerakan Sadar Lingkungan dalam Film (Semesta)*”. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui serta memahami tentang gerakan sadar lingkungan yang direpresentasikan di film “Semesta”. Penelitian ini memilih menggunakan pendekatan paradigma kritis dengan analisis semiotika model Roland Barthes. Hasil dari analisis data penelitian ini yaitu adanya dorongan kepercayaan maupun adat dalam melestarikan lingkungan serta gerakan sadar lingkungan untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang ditampilkan dalam scene di film “Semesta”. Kemudian persamaan yang ditemukan dalam penelitian ini dengan milik penulis yaitu sama-sama berkaitan dengan lingkungan. Sedangkan perbedaannya yaitu dari segi subjek yang diteliti jika penelitian ini meneliti film penulis akan meneliti komik dan analisis yang digunakan.

Keempat, penelitian Maulida Try Zubaedah (2021), Mahasiswa Universitas Islam Indonesia, dengan judul “*Pesan Lingkungan dalam Film (Analisis Semiotika Representasi Isu Lingkungan Pada Film Avatar 2009 dan Aquaman 2018)*”. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui pesan lingkungan yang digambarkan dalam film Avatar dan Aquaman. Untuk menemukan jawaban dari tujuan penelitian ini yaitu dengan menggunakan representasi analisis semiotika milik Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif paradigma kritis. Hasil penelitian ini yaitu ditemukan beberapa hal penting yang berkaitan dengan kerusakan

lingkungan, yang berdampak buruk untuk keberlangsungan makhluk hidup, berdasarkan dari analisis adegan dalam kedua film tersebut. Persamaan dalam penelitian yang akan penulis kaji dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas isu lingkungan. Perbedaannya penelitian yaitu analisis yang digunakan.

Kelima, penelitian Itsna Khoirunnisa (2020), Mahasiswa UIN Walisongo Semarang, dengan judul “*Pesan Dakwah Tentang Shodaqoh dalam “Rubrik Silaturahmi” di Majalah Yatim Mandiri Edisi September – Desember 2020*”. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pesan dakwah tentang shodaqoh. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi Krippendorf. Hasil penelitian ditemukan lima pesan dakwah shodaqoh. Persamaan dalam penelitian yang akan sama-sama menggunakan analisis isi Krippendorf, namun dengan pembahasan yang berbeda. Penulis akan mengkaji tentang pesan peduli lingkungan dalam komik, sedangkan peneliti sebuah majalah.

Penulis mengakui apabila terdapat persamaan dan perbedaan dari kelima penelitian yang dipakai sebagai tinjauan pustaka. Penelitian *pertama* memiliki kesamaan dengan penulis yaitu menggunakan teknik analisis isi Krippendorf. Penelitian *kedua* memiliki perbedaan analisis yang digunakan peneliti menggunakan semiotika, sedangkan penulis menggunakan analisis isi. Selanjutnya penelitian *ketiga* dan *keempat* disini peneliti menganalisis film, sedangkan penulis akan menganalisis komik. Penulis menggunakan analisis isi, sedangkan kedua penelitian di atas menggunakan analisis semiotika teori Roland Barthes. Pada penelitian *ketiga* dan *keempat* peneliti memakai pendekatan paradigma kritis, sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Terakhir penelitian *kelima*, memiliki persamaan menggunakan metode analisis isi Krippendorf. Sedangkan perbedaan yang ditemukan yaitu dari segi subjek dan objek penelitian.

Meninjau dari tinjauan pustaka yang digunakan peneliti, maka tidak ditemukan kesamaan secara keseluruhan dengan penelitian yang akan penulis

kaji. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, untuk menghindari adanya plagiasi.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melakukan penelitian maka dibutuhkan sebuah metode untuk memperoleh suatu data yang berkaitan atau sesuai topik. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Artinya data penelitian yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata, dan bukan berbentuk angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan pendekatan naturalistik untuk memperoleh serta menemukan pengertian atau pemahaman tentang sebuah fenomena dalam konteks khusus (Moleong, 2017:5-11). Penelitian kualitatif berupaya mencari pemahaman akan sebuah fenomena dalam kehidupan manusia dengan berkaitan secara langsung maupun tidak langsung melalui peraturan yang diteliti, kontekstual serta menyeluruh (Yusuf, dikutip Munir, 2019:12).

Metode analisis yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu analisis isi (*content analysis*). Menurut Krippendorff analisis isi merupakan sebuah teknik penelitian untuk membuat kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya (Ahmad, 2018:2). Analisis isi banyak digunakan untuk mendeskripsikan sebuah pesan yang berkaitan untuk menjawab isi dari suatu pesan maupun tren. Menggunakan analisis isi dapat menggambarkan secara detail sebuah pesan (Eriyanto, 2011:33).

2. Definisi Konseptual

a. Peduli lingkungan

Batasan masalah peduli lingkungan dalam penelitian dapat dirumuskan dalam sembilan prinsip etika lingkungan milik Sonny Keraf yaitu, sikap hormat terhadap alam, prinsip solidaritas, prinsip tanggung jawab, prinsip tidak merusak, prinsip kasih sayang dan kepedulian terhadap alam, prinsip demokrasi, prinsip hidup

sederhana serta selaras dengan alam, prinsip integritas moral, prinsip keadilan.

Peneliti akan mengambil lima poin dalam sembilan prinsip etika lingkungan. Dibagi dalam hal berikut dari lima indikator yaitu sikap hormat terhadap alam, prinsip solidaritas, prinsip tanggung jawab, prinsip hidup sederhana dan selaras dengan alam dan prinsip keadilan.

b. Pesan verbal dan non verbal

Pada penelitian ini, peneliti fokus membahas pesan verbal yang disampaikan secara tertulis baik berupa teks maupun percakapan pada komik Hey.jong. Sedangkan pesan nonverbal meliputi berbagai aspek seperti penggunaan isyarat. Pesan nonverbal dapat dilihat melalui visualisasi gambar komik yang mencakup komunikasi objek (pakaian) dan gerakan tubuh (*kinestetik*).

3. Sumber dan Jenis Data

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber data pertama subjek penelitian, merupakan data pokok atau data utama (Sugiyono, 2021:104). Pada penelitian ini data berupa postingan komik terkait teks maupun visual gambar yang dapat diakses oleh peneliti melalui laman media sosial instagram komik @hey.jong di periode 2021-2022. Berdasarkan postingan komik Januari 2021 – September 2022 terdapat 113 postingan. Dari data tersebut peneliti menemukan delapan komik yang memiliki tema lingkungan. Sehingga peneliti berfokus untuk meneliti kedelapan komik tersebut yang diposting berdasarkan data berikut; postingan 17 Februari 2021, postingan 16 Februari 2021, postingan 8 Maret 2021, postingan 9 April 2021, postingan 3 September 2021, postingan 10 November 2021, postingan 11 November 2021 dan postingan 2 Maret 2022.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dapat diperoleh melalui sebuah metode pengumpulan data yang kemudian diolah serta dianalisis dengan

menggunakan suatu metode yang sesuai untuk menghasilkan data yang bertujuan mengindikasikan sesuatu (Herdiansyah, 2012:116). Untuk memperoleh data penelitian, peneliti dapat menggunakan berbagai macam teknik. Teknik pengumpulan data yang dipakai didasarkan oleh tipe data yang akan dikumpulkan (Djamal, 2017:65).

Penulis mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi diartikan sebagai sarana pembantu pihak peneliti dalam mengumpulkan dokumen maupun informasi dengan cara membaca pernyataan tertulis atau data-data lainnya. Dokumen tersebut dapat berupa surat, foto, *tape*, karya-karya dari seseorang dan lainnya (Gunawan, 2015:178-180). Dokumentasi penelitian termasuk komik strip Islami Hey.jong periode 2021-2022.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data memiliki tujuan untuk mempermudah memfokuskan atau mengorganisasikan data sehingga dapat lebih mudah dipahami, serta membuat simpulan terkait data yang diperoleh untuk di informasikan kepada orang lain dengan lebih terarah (Hardani, dkk, 2020:162). Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis isi Krippendorff. Berikut langkah-langkah penelitian analisis isi (*content analysis*):

- a. *Unitizing*, merupakan upaya mengambil data yang sesuai dengan kepentingan penelitian yaitu mencakup teks, gambar suara dan data-data lainnya. Pada penelitian ini unit analisis sebagai berikut:
 - 1) Unit Sampel: isi yang diamati, yaitu pesan peduli lingkungan
 - 2) Unit Pencatatan: isi yang dicatat, yaitu teks dan gambar pada komik Hey.Jong.
 - 3) Unit Konteks: penjelasan terhadap hasil pencatatan atau ilustrasi terkait konteks yang dikaji.
- b. *Sampling*, merupakan upaya menentukan sampel yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada unit tema peduli

lingkungan yang digambarkan dalam komik Hey.Jong dalam delapan postingan komik.

- c. *Recording*, merupakan tahapan yang berfungsi untuk menjelaskan situasi yang berkembang pada waktu unit muncul dengan menggunakan penjelasan naratif maupun gambar pendukung. Pada penelitian ini kedelapan postingan komik yang bertema lingkungan dideskripsikan menjadi bentuk transkrip teks supaya lebih mudah di pahami.
- d. *Reducing*, merupakan tahap penyederhanaan data. Pada tahap ini dilakukan penyaringan terhadap unit analisis agar data yang digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian untuk menghindari adanya data yang tidak relevan. Pada proses ini kedelapan komik yang telah dideskripsikan, dikelompokkan serta dikaitkan dengan lima prinsip etika lingkungan menurut Sonny Keraf.
- e. *Inferring*, merupakan proses penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Proses ini untuk menemukan apakah penarikan kesimpulan sudah sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Penulis menarik kesimpulan antara analisis komik dengan kelima poin prinsip etika lingkungan Sonny Keraf.
- f. *Narrating*, merupakan tahapan pendeskripsian data yang telah dianalisis. Pada tahapan ini pendeskripsian disertai dengan teori-teori pendukung, agar hasil penelitian tidak hanya berdasarkan hasil pemahaman peneliti. Pada tahap ini peneliti menarasikan hasil kategorisasi pesan peduli lingkungan dalam bentuk poin-poin. Hal ini untuk mempermudah penyampaian poin pesan peduli lingkungan yang terkandung dalam komik (Krippendorf, 1991 dalam Rakhmawati, 2022:10).

BAB II

TEORI TENTANG PESAN, PEDULI LINGKUNGAN, KOMIK, DAN INSTAGRAM

A. Pesan

Komunikasi dapat ditemukan dalam berbagai pengertian. Secara bahasa, kata komunikasi diambil dari bahasa latin *communis*, yang artinya membuat kebersamaan. Sedangkan umumnya komunikasi diartikan sebagai usaha penyampaian pesan (Soyomukti, 2016:55-56). Sedangkan menurut Onong uchjana Efendy komunikasi diartikan sebagai penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Lasswell menjabarkan komunikasi dalam beberapa tahapan. Kelima tahap terdiri dari, *who*: komunikator. *Say what*: pesan yang disampaikan. *In which channel*: saluran atau media. *to whom*: penerima pesan (komunikan). *With what effect*: perubahan atau apa yang terjadi (Kurniawan, 2018:62). Apabila melihat tahapan tersebut, dapat dilihat bahwa pesan menjadi bagian penting dalam sebuah komunikasi. Untuk itu perlu diketahui tinjauan umum tentang pesan, sebagai berikut:

1. Definisi Pesan

Pesan menurut Suryanto (2015:175-176) ialah sekumpulan lambang bermakna yang ingin disampaikan komunikator kepada komunikan. Pesan dapat berupa pendapat, gagasan, informasi dan sebagainya yang telah diwujudkan dalam suatu bentuk dan lambang yang akan diteruskan kepada orang lain. Sedangkan Nurudin (2017:47) beranggapan bahwa pesan juga memiliki kata lain *massage*, *content*, isi atau informasi yang disampaikan komunikator kepada komunikan.

Pendapat lain menurut Deddy mulyana (dalam Hefni, 2015:79) bahwa pesan merupakan seperangkat simbol verbal atau non-verbal yang mewakili perasaan, nilai gagasan atau maksud sumbernya. Selain itu Saerozi (2013:38-39) dalam buku Ilmu Dakwah beranggapan bahwa pesan dalam ajaran Islam termasuk ke dalam materi dakwah. Semua ajaran Islam dapat digunakan sebagai pesan dakwah. Umumnya pesan

dakwah dapat dikelompokkan menjadi beberapa masalah pokok yaitu pesan akidah, pesan akhlak, dan pesan syariah (Ilaihi, 2013:101-102).

2. Jenis Pesan

Dikutip dari Kurniati (2016:5) jenis pesan dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Pesan verbal (*verbal communication*), yakni (komunikasi yang bersifat lisan) dan *written* (komunikasi yang dilakukan secara tulisan).
- b. Pesan nonverbal (*non verbal communication*), berarti tidak menggunakan kata-kata. Pesan non-verbal bersifat *gestural communication* (menggunakan sandi-sandi) dan menggunakan isyarat, kiat, gambar atau warna. Pada kehidupan sehari-hari 35% orang menggunakan komunikasi verbal dan 65% menggunakan komunikasi non-verbal.

3. Rancangan Pesan

Saat merencanakan sebuah pesan terdapat hal-hal penting yang perlu diperhatikan, sebagai berikut:

- a. Pesan harus dirancang dan disampaikan dengan semenarik mungkin untuk memperoleh perhatian sasaran yang dimaksud.
- b. Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang sesuai antara komunikator dan komunikan, untuk menghindari terjadinya gangguan saat transmisi pesan.
- c. Pesan perlu disesuaikan dengan permasalahan atau keadaan yang sedang terjadi di lingkup yang dituju atau kebutuhan apa yang diperlukan oleh komunikan.

Pesan disusun untuk memberikan solusi terhadap situasi komunikan, atau memberikan pemecahan masalah sesuai kebutuhan komunikan (Ilaihi, 2013:99).

B. Peduli Lingkungan

1. Definisi peduli lingkungan

Kepedulian menurut Mary Bahr dalam Mcelmeel, Sharron L, (2002) diartikan sebagai tindakan atau perbuatan seseorang yang tertarik pada sesuatu. Tindakan tersebut dapat berupa perhatian, kasih sayang ataupun rasa empati terhadap sesuatu (Jumini, dkk, 2015: 4). Sedangkan pengertian lingkungan menurut Mundiatur dan Dariyanto (dikutip Chan, dkk, 2019:191), merupakan permukiman tempat hidup di mana segala keadaan dan kondisi yang ada di dalamnya baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kualitas kehidupan manusia. Lingkungan yang sehat dan seimbang mendukung kualitas kehidupan makhluk hidup, termasuk manusia. Lingkungan sehat dapat dikatakan apabila adanya keseimbangan ekologi, yaitu antara manusia dan lingkungan.

Sehingga peduli lingkungan dapat dimaknai sebagai bentuk kesadaran seseorang terhadap lingkungan dengan upaya mencegah kerusakan pada lingkungan demi menjaga kualitas lingkungan. Serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Hal itu berguna untuk mencegah ataupun meminimalisir dampak kerusakan lingkungan (Irfianti, dkk, 2016:73). Selaras dengan pendapat tersebut, kepedulian lingkungan menurut Milfont dan Duckitt yaitu menunjukkan pengukuran kualitas seseorang dalam mengekspresikan kepeduliannya terhadap isu-isu lingkungan. Sedangkan Lee mengartikan kepedulian lingkungan sebagai ciri afeksi yang direpresentasikan dari rasa kekhawatiran, belas kasih, suka duka terhadap lingkungan. Representasi terhadap lingkungan dapat tercermin dari perilaku individu tersebut (Sujana, dkk, 2018:82).

2. Peduli lingkungan dalam Islam

Manusia dalam ajaran Islam dijelaskan sebagai khalifah diperintahkan untuk beribadah kepada Allah serta dilarang untuk

membuat kerusakan. Sebagaimana dalam firman-Nya QS. Al-Qasas ayat 77 (Fua, 2013:116).

...وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Berdasarkan penjelasan ayat tersebut diketahui bahwa Allah telah memerintahkan manusia untuk peduli dengan senantiasa menjaga lingkungan. Dalam as-sunnah pula dibahas bahwa menjaga dan membersihkan lingkungan merupakan bagian dalam kesempurnaan iman seseorang. Demikian dalam sebuah sabda yang diriwayatkan oleh Imam Muslim: الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ “Kebersihan adalah sebagian dari iman”. Hadis tersebut memiliki arti bahwa kebersihan merupakan salah satu unsur dari pemeliharaan lingkungan yang termasuk bagian dari iman (Masruri, 2014: 420).

Islam juga mengenalkan *fiqh al bi'ah* (fikih lingkungan), segala pemahaman masalah lingkungan hidup dan penanganannya dibahas dalam kajian ini. Melalui fikih lingkungan manusia disadarkan untuk tidak lepas dari tanggung jawab terhadap amanat Allah SWT untuk memelihara dan melindungi lingkungan hidup (Ghufron, 2010:171).

Pada kajian fikih lingkungan terdapat nilai dasar dan norma ketika mengelola lingkungan dalam perspektif Islam, yaitu: *Pertama*, prinsip tentang dasar hubungan manusia dengan alam tidak hanya sekedar hubungan eksploitatif tetapi juga apresiatif. *Kedua*, Islam tidak hanya mengajarkan perkemusiaan tetapi juga perikemakhlukan. *Ketiga*, semua makhluk Allah melakukan sujud dan bertasbih kepada Tuhan. *Keempat*, prinsip *muhtaram* merupakan prinsip menghormati dan dilarang merusak ataupun membunuh (Hartini, 2013:42-42).

3. Karakter peduli lingkungan

Karakter peduli lingkungan memiliki makna sikap peduli serta berupaya mencegah kerusakan lingkungan sekitar, yaitu dengan mengembangkan aksi peduli. Hal ini termasuk ke dalam usaha melestarikan lingkungan hidup serta pembangunan berkelanjutan. Sikap peduli lingkungan dapat dirumuskan dalam sembilan prinsip

etika lingkungan (Puspitasari, dkk, 2016: 124). Berikut sembilan prinsip etika lingkungan menurut Sonny Keraf (2010, 166-186):

a) Sikap hormat terhadap alam (*Respect for nature*), sebagai bagian dari alam semesta manusia memiliki kewajiban untuk senantiasa menghormati alam beserta semua makhluk hidup lainnya. Contoh, tidak mengganggu hewan liar yang berada di jalanan.

b) Prinsip solidaritas (*Cosmic solidarity*), prinsip yang mendorong manusia untuk menyelamatkan alam, karena alam dan manusia memiliki nilai yang sama. Prinsip ini bertujuan menjaga perilaku manusia agar terbentuk keseimbangan, dengan menentang tindakan yang merusak alam. Kemudian, mendorong manusia untuk melakukan tindakan atau kebijakan yang pro-alam. Contoh, tidak mengeksploitasi sumber daya alam.

c) Prinsip tanggung jawab (*Moral Responsibility for nature*), maksudnya yaitu manusia dituntut untuk menjaga, memelihara, menyelamatkan serta melestarikan alam seperti rasa kepemilikan terhadap kepemilikan kita, selayaknya rumah sendiri. Prinsip ini menggambarkan perlunya manusia mengambil prakarsa, usaha dan tindakan menjaga alam semesta. Contoh, jangan membuang sampah sembarangan.

d) Prinsip tidak merusak (*No harm*), prinsip ini dimana tindakan manusia tidak merusak atau menghilangkan eksistensi makhluk hidup lainnya di alam semesta. Contoh, memetik tangkai bunga sembarangan.

e) Prinsip kasih sayang dan kepedulian terhadap alam (*Caring for nature*), prinsip ini berarti manusia bertindak tanpa mengharapkan apa pun dari alam. Tindakan ini semata-mata dilakukan untuk kepentingan alam.

f) Prinsip demokrasi, hakikatnya alam semesta mempunyai banyak keanekaragaman. Sehingga seseorang perlu memahami keberagaman tersebut, supaya saling menguntungkan dan tidak merugikan.

g) Prinsip hidup sederhana serta selaras dengan alam, prinsip ini menekankan pada pola hidup yang sederhana. Artinya gaya hidup manusia modern perlu dibatasi, karena selama ini alam hanya dijadikan sebagai objek eksploitasi atau pemuas kebutuhan. Melalui prinsip ini manusia perlu membatasi gaya hidup materialistik, eksploitatif dan konsumtif.

h) Prinsip integritas moral, prinsip ini ditunjukkan kepada para pejabat untuk senantiasa memiliki sikap dan perilaku hormat kepada lingkungan. Para pejabat harus berpegang teguh kepada prinsip yang berguna untuk menjaga kepentingan publik. Contoh, penebangan hutan dengan alasan kepentingan pribadi.

i) Prinsip keadilan, berkaitan dengan akses setiap individu maupun kelompok dalam membuat kebijakan dalam mengelola sumber daya alam. Contohnya, kebijakan pengelolaan perikanan untuk mengendalikan penangkapan ikan secara ilegal (Daradinanti, 2022, 4 April).

C. **Komik**

1. Definisi komik

Menurut Bonnet (dalam Soedarso, 2015:497), komik adalah susunan gambar dan kata yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang ingin diungkapkan komikus kepada pembaca, umumnya bahasa komik terkesan lucu dan mudah dipahami. Dalam sebuah karya komik pasti akan memanfaatkan penataan ruang gambar dengan tata letak. Hal ini bermaksud agar gambar dapat membangun sebuah cerita, yang diilustrasikan dalam bentuk dan tanda.

Sedangkan Setiawan (dikutip Sobur, 2003:136) berpikiran bahwa komik kartun di dalamnya dipenuhi dengan istilah perlambangan yang kaya akan makna. Karena itu, selain dianalisis sebagai “teks”, komik juga dikaji secara kontekstual yaitu dengan mengaitkan karya seni dengan situasi di lingkungan masyarakat. Dalam pandangan Setiawan, hal ini dimaksudkan untuk menjaga pemahaman terkait sebuah

permasalahan serta menghindari adanya pembiasan tafsiran. Dikarenakan hal ini cukup bersangkutan dengan narasi (*narrative text*) yang disertakan dalam gambar. Narasi tersebut dapat berupa susunan kata-kata tokoh komik, ataupun dapat berupa *onomatopea*. Untuk itu Setiawan mensimulasikan dengan meminjam teori pengkajian fisik, yang khususnya berkaitan dengan pendekatan hermeneutik pola semiotika.

Komik selain sebagai hiburan, saat ini juga menjadi salah satu media komunikasi pilihan yang dimanfaatkan sebagai sarana menyampaikan informasi maupun pendidikan. Seiring perkembangan waktu, komik tidak hanya dimanfaatkan sebagai media penghibur, namun juga sebagai media pesan lainnya, seperti media pendidikan, iklan dan kepentingan yang lain (Soedarso, 2015:498).

Dikutip dari cultural.id, bahwa perkembangan menuju era digital telah mempengaruhi tren buku komik, yang bergeser menjadi komik digital. Saat ini banyak ditemukan komik online yang tersedia di berbagai situs penyedia manga, baik itu situs berbayar maupun gratis. Selain itu, komik juga mulai bermunculan di media sosial. Banyak komikus yang memanfaatkan media sosial untuk mengunggah hasil karyanya secara gratis seperti, melalui instagram, facebook maupun twitter.

2. Komik sebagai media dakwah

Secara epistemologis dakwah Islam didefinisikan dengan arti “mengajak” atau “menyeru” kepada orang lain untuk menuju jalan Allah SWT. Abu Zahroh dalam buku Komunikasi Dakwah menjelaskan bahwa hakikat dakwah bersifat kebebasan, yaitu maksudnya berlaku bagi setiap manusia dan sepanjang zaman (Ilaihi, 2013:14). Menyampaikan sebuah informasi kepada khalayak, mendesak pertumbuhan gerakan dakwah yang harus mampu memanfaatkan perkembangan teknologi, sains dan informasi modern, untuk mencapai tujuan dakwah.

Penyampaian dakwah dibagi menjadi tiga, yaitu media lisan, media tulisan dan media audio visual. Saat ini, berdakwah tidak selalu memerlukan media mimbar dalam penyampaiannya. Karena media untuk berdakwah semakin beragam seiring berkembangnya zaman. Komik termasuk kedalam dakwah *bil qalam*, dakwah melalui komik memiliki kelebihan dapat dibaca berulang-ulang, yang mana karya tersebut tidak mudah musnah. Apalagi persebarannya melalui media *platform* digital (Nasrullah & Sari, 2012: 26-27).

Komik Islami dimanfaatkan sebagai media penghubung oleh *da'i* untuk mengutarakan pesan kepada *mad'u*. Komik Islami menjadi sarana untuk menyampaikan ajaran Islam yang isinya bersumber dari al-Quran dan as-sunnah (iai-tabah.ac.id, 2021). Pendekatan dakwah Islami dengan media komik terbagi menjadi dua. *Pertama*, langsung menggunakan atribut keislaman. *Kedua*, menyebarkan dakwah tanpa memasang simbol-simbol baku. Menggunakan komik pesan dakwah tidak hanya terikat dengan simbol-simbol dan baju. Memasang simbol-simbol Islami cocok untuk kalangan yang sudah mapan keislamannya, walaupun pendapat ini tidak seratus persen benar. Lebih baik melakukan dakwah dengan langkah-langkah yang tidak vulgar, ambillah hatinya kemudian dekati dengan pendekatan kalbu (Nasrullah & Sari, 2012: 26-27).

3. Bentuk dan jenis komik

Komik memiliki dua kategori, yakni komik bersambung atau biasa disebut sebagai *comic strips* dan buku komik atau disebut sebagai *comic books*. Seiring berkembangnya zaman, bentuk komik mulai berkembang. Berikut jenis komik menurut Soedarso (2015:500-502):

a) Komik strip

Komik strip kartun bercerita tentang isu-isu hangat yang sedang ramai diperbincangkan oleh masyarakat. Cerita yang diangkat pada komik strip kartun biasanya bercampur antara humor dan sindiran. Walaupun penyampaian komik ini humoris, pesan

yang disampaikan memiliki makna dan serius, untuk itu diperlukan sebuah kajian lebih mendalam terhadap kartun strip ini.

Jenis komik strip lainnya yaitu komik strip kartun. Umumnya isi komik strip kartun bercerita tentang isu-isu hangat yang sedang ramai diperbincangkan oleh masyarakat. Cerita yang diangkat pada komik strip kartun biasanya bercampur antara humor dan sindiran. Walaupun penyampaian komik ini humoris, pesan yang disampaikan memiliki makna dan serius, untuk itu diperlukan sebuah kajian lebih mendalam terhadap kartun strip ini.

a) Buku komik

Buku komik disajikan dengan bentuk sebuah buku terpisah dan terlepas dari media cetak lain, contohnya komik kartun. Buku komik tergolong ke dalam genre fiksi. Ceritanya lebih ke dalam sisi imajinatif atau tidak sesuai dengan kehidupan nyata. Seiring berkembangnya zaman, selain buku cetak, kini terdapat istilah *e-book* atau buku elektronik seperti *blog* dan *website*.

b) Novel grafis

Novel grafis adalah kategori komik yang menayangkan cerita bertajuk serius. Komik ini biasanya disajikan kepada konsumen yang masuk pada kategori dewasa. Cerita yang ditampilkan mirip dengan sebuah novel yang disajikan dengan gambar yang menyerupai buku komik.

4. Unsur-unsur komik

- a. *Space*, artinya ruang pada komik. Ruang disini bisa berbentuk kanvas, kertas, dan media digital. Selain itu, sebagai tempat untuk karakter dalam melakukan sebuah aksi.
- b. *Image*, ialah foto, gambar, simbol, ilustrasi, dan ikon yang membentuk komik. *Image* dalam komik dapat berbentuk gambar goresan tangan.
- c. *Teks*, berarti simbol dari suara dalam sebuah komik. Hali ini dapat berupa percakapan antar tokoh dan efek suara adegan.

- d. *Colour*, berarti warna pada komik. Pewarnaan pada komik dibagi menjadi tiga yaitu, warna cahaya utama, warna cat transparan dan warna tidak transparan.
- e. *Voice, sound* dan *audio*, adalah suara dalam komik berupa ucapan kata yang dikeluarkan. Sedangkan *sound* adalah hasil bumi apapun yang tidak dikeluarkan melalui mulut dan audio lebih merujuk pada alat elektronik (Gumelar, 2011:26-36).

5. Konvensi dalam komik

Berger berpendapat terdapat beberapa konvensi yang perlu diperhatikan dalam mempelajari komik:

- a) Cara menggambarkan karakter menjadi penunjuk apakah komik strip tergolong ke dalam kategori lelucon atau wacana serius.
- b) Ekspresi wajah, berguna untuk menunjukkan pernyataan emosi atau perasaan dari tokoh komik.
- c) Balon kata, ditujukan untuk menunjukkan dialog tokoh dalam komik. Penggunaan balon kata dalam komik terdapat berbagai variasi bentuk.
- d) Garis gerak, berguna untuk menunjukkan sebuah gerakan serta kecepatan. Biasanya dapat digambarkan dengan sketsa asap atau debu yang digambar secara berulang-ulang.
- e) Panel, berguna untuk menjaga kesinambungan scene dan untuk menjelaskan kelanjutan sekuens berikutnya.
- f) *Setting*, digunakan untuk menentukan pembaca pada wacana yang sedang diceritakan.
- g) Aksi, setiap *frame* komik strip adalah ekuivalen kecuali dialognya (Setiawan, 2002:29-33).

D. Tinjauan umum Instagram

Instagram berasal dari kata *instan* dan *telegram*. Kata *instan* disandingkan dengan kamera polaroid yang dikenal dengan sebutan “foto instan”. Selayaknya polaroid, instagram dapat digunakan untuk menampilkan foto secara instan. Sedangkan kata *telegram* berarti cara kerja mengirimkan

informasi yang cepat. Instagram dapat mengunggah foto dengan memanfaatkan jaringan internet, yang membuat informasi lebih cepat tersampaikan. Hal ini merupakan asal terbentuknya nama Instagram (Sari, 2017:5-6).

Jubilee Enterprise (2012:2) mengartikan Instagram sebagai aplikasi yang tersedia bagi komunitas untuk berbagi foto antar anggota secara bebas dari seluruh dunia. Aplikasi Instagram menyerupai galeri berukuran raksasa yang mana setiap orang dapat melihat hasil karya pengguna Instagram yang lain dan menciptakan jaringan pertemanan. Sederhananya Instagram merupakan aplikasi yang digunakan untuk memotret, mengedit dan menyebarkan foto kepada pengguna Instagram lainnya.

Media sosial Instagram memiliki berbagai fitur-fitur menarik yang dapat dimanfaatkan dalam sesi berbagi foto. Landsverk (dalam Utari, 2017:10) menjelaskan fitur tersebut sebagai berikut,

1. *Feed*, berguna untuk melihat postingan yang telah diunggah.
2. *Popular "tab"*, berguna untuk melihat foto yang unggahan lain yang memiliki banyak *like*.
3. *News and updates*, melalui Instagram dapat melakukan interaktivitas dengan teman menggunakan *like* atau *comment*.
4. *Like and comment*, berguna untuk mengapresiasi terhadap pengguna instagram. Apabila tertarik dapat memberikan tanda suka atau komentar.
5. *Your profile*, bagian profil menyimpan berbagai arsip-arsip foto pengguna.
6. *Posting*, bahasa yang digunakan saat mengunggah foto di akun Instagram.

BAB III

KOMIK HEY.JONG

A. Profil Hey.Jong

Hey.jong merupakan komik strip Islami karya Muhammad Sibghotullah Ridho. Nama Hey Jong sendiri memiliki arti “Wahai Pemuda”, yang berasal dari kata hey yang berarti sapaan, sedangkan Jong berasal dari bahasa turunan Belanda yang artinya pemuda. Awalnya komik yang dibuat bernama komik Outdoor yang temanya masih umum lalu bertransisi menjadi komik Hey.jong sejak tahun 2016. Sejak membuat komik Islami, Ridho mulai memperdalam belajar ilmu-ilmu agama. Komik Hey.jong mulai aktif sejak ramadhan tahun 2017 dengan mengusung pesan-pesan positif. Ridho membuat konten-konten komiknya dengan tetap menggunakan kerangka berpikir al-Quran (Ridho, komunikasi pribadi, 25 Juli 2022).

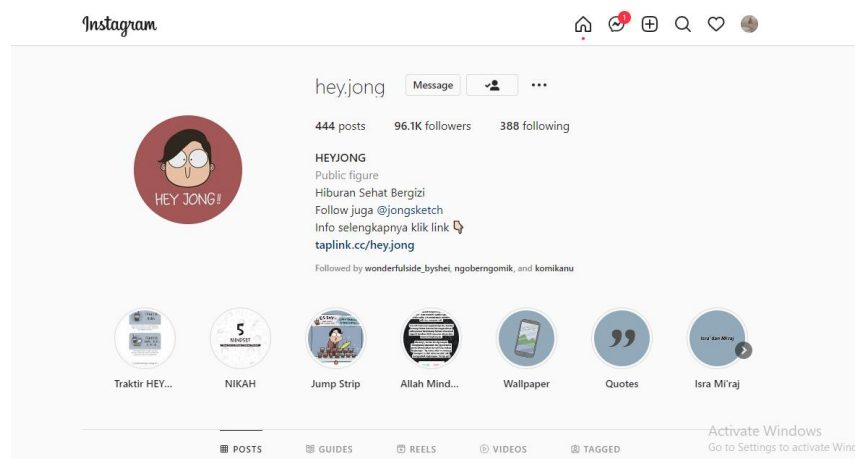
Komik Hey.jong memiliki tokoh utama yang bernama Jong Muhammad. Jong digambarkan sebagai sosok laki-laki yang tidak begitu religius tetapi ia sedang berproses untuk mendalami ajaran Islam. Karakter Jong ini disandingkan dengan kondisi pemuda-pemuda muslim yang sedang belajar agama Islam. Supaya lebih terasa sesuai dengan keadaan di kehidupan masyarakat. Komik Hey.Jong memiliki beberapa karakter tokoh yang berfungsi membantu jalan cerita komik supaya lebih mudah dinikmati oleh pembaca. Adapun karakter tokoh yang mendukung dalam komik Hey.jong yaitu, Jong Muhammad, Bop, Dindah, Setan, Emak, Bos Barudak Punk dan Barudak Punk (Cekap ID, 2021)

Komik strip Islami Hey.jong menyajikan cerita yang ringan dan penuh humor namun selalu mengandung hikmah dan pesan positif di dalamnya. Selain digunakan untuk media hiburan, komik strip Islami Hey.jong juga terkandung pesan isu terkini, seperti membahas isu lingkungan. Komik Hey.jong pertama kali ditayangkan di media sosial Instagram. Melihat antusiasme penikmat komik ini, membuat penayangan komik Hey.jong merambah ke media sosial lainnya seperti Facebook, Twitter, Youtube, Tik-

tok, Telegram dan sudah ada yang diterbitkan secara fisik berbentuk buku komik (Ridho, komunikasi pribadi, 25 Juli 2022).

Hey.jong pertama kali tayang pada akhir tahun 2016, sebelumnya Ridho membuat komik dengan konten umum. Tetapi seiring berjalannya waktu tepatnya pada bulan ramadhan tahun 2017, Komik Hey.jong mulai beralih serius untuk menyajikan konten yang berkaitan dengan agama Islam. Awal mula ini disebabkan oleh Ridho yang merasa ketidaknenangan hati, karena ia merasa Allah SWT telah memberikan potensi menggambar kepada dirinya, tetapi konten yang ia buat tidak berfaedah. Berawal dari sana Ridho mulai membuat komik dakwah (moslem entrepreneur, 2021).

Gambar 3. Instagram Hey.jong



Pada bulan Juli 2022, terhitung sebanyak 444 postingan komik Hey.jong yang telah ditayangkan melalui media sosial Instagram. Selain dibuat menjadi komik, Hey.jong juga mulai merambah ke animasi bergerak walau masih dalam tahap-tahap awal. Namun, beberapa karyanya sudah ditayangkan di Youtube. Hey.jong juga kerap melakukan kolaborasi dengan beberapa media untuk menyampaikan pesan-pesan positif. Jong digunakan sebagai maskot utama dalam konten-konten kolaborasi tersebut. Seperti kolaborasi dengan akun Instagram Iqomic yang merupakan tempat berkumpul kreator komik dakwah. Kemudian dengan akun Karya Kemanusiaan, untuk menyuarakan aksi sosial melalui komik.

B. Postingan Komik Peduli Lingkungan di Instagram

Komik menjadi salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai macam pesan kepada pihak yang dituju. Ridho M S selaku komikus memanfaatkan komik sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan positif kepada publik yang disebarakan melalui media online yaitu media sosial Instagram. Ridho membuat konten komik dakwah dengan gaya anak-anak muda dan tidak kaku (moslem entrepreneur, 2021). Konsep ini Ridho gunakan untuk menarik minat pembaca pada karya komiknya. Saat ini komiknya mulai berkembang dan banyak menarik minat pembaca, melihat pengikut Instagramnya yang telah mencapai ribuan.

Dari postingan Januari 2021-September 2022 penulis menemukan 113 postingan dengan tema yang berbeda. Kemudian penulis mereduksi dengan menemukan delapan komik yang berfokus pada tema lingkungan. Berikut postingan karya komik Ridho M S yang bertema lingkungan:

Tabel 1. Daftar Episode Bertema Lingkungan

NO	WAKTU RILIS	JUMLAH POSTINGAN	TANGGAL POSTINGAN
1	Februari 2021	2	16, 17
2	Maret 2021	1	8
3	April 2021	1	9
4	September 2021	1	3
5	November 2021	2	10, 11
6	Maret 2022	1	2

1. Postingan 2 Maret 2022

Gambar 4. (Percakapan fast fashion)





Postingan komik Hey.Jong yang diunggah pada 2 Maret 2022 menceritakan dua orang laki-laki yang sedang berbincang di warung kopi. Perbincangan bermula dari sikap Bop yang merasa prihatin terhadap Bapak-Bapak di sebelahnya yang meminum kopi menggunakan piring. Atas niat baiknya Bop mengelap kopi tersebut, padahal nyatanya Bapak-Bapak tersebut terbiasa meminum kopi menggunakan piring. Pada adegan selanjutnya Bapak-Bapak tersebut bertanya alasan Bop mengelap sisa kopi menggunakan kaosnya. Bop menjawab bahwa kaos miliknya sudah *out of the date*. Sontak perilaku Bop ini lah yang mengawali percakapan tentang *fast fashion*. Adanya tanggapan Bapak-Bapak disebelahnya membuat Bop tersadar jika tindakan yang ia lakukan termasuk salah satu faktor penyumbang pemanasan global.

2. Postingan 10 November 2021

Gambar 5. (Peran wakil Allah di bumi)





Postingan komik Hey.Jong yang diunggah pada 10 November 2021 menceritakan enam orang laki-laki yang bertema pada masa penjajahan. Orang yang memakai baju putih adalah orang muslim yang selalu menuntut kemerdekaan. Mengapa Islam digambarkan selalu menuntut kemerdekaan? karena manusia merupakan khalifah yang diutus untuk menjaga bumi. Para penjajah berpakaian tentara menjadi orang-orang yang mengelola bumi tanpa mengikuti panduan yang telah Allah berikan. Sedangkan dua orang berpakaian hitam digambarkan sebagai orang yang mendukung mengusir penjajah, bukan ikut membela Islam. Mereka ikut digambarkan sebagai orang yang mengelola bumi, tetapi tidak mengikuti pedoman yang Allah berikan.

3. Postingan 11 November 2021

Gambar 6. (Seorang laki-laki di tengah banjir)



Postingan komik Hey.Jong yang diunggah pada 11 November 2021 menggambarkan Jong yang tengah menaiki perahu saat banjir.

Ekspresi Jong terlihat kebingungan saat melihat sekeliling kotanya dilanda penuh oleh air.

4. Postingan 3 September 2021

Gambar 7. (*Spiderman beraksi*)



Postingan komik Hey.Jong yang diunggah pada 3 September 2021 menceritakan Spiderman yang tengah beraksi. Spiderman yang merupakan ikonik pahlawan marvel ini terlihat sedang mengintai orang yang bersiap membuang sampah sembarangan di jalanan umum. Spiderman digambarkan sebagai pahlawan lingkungan yang memberantas orang-orang yang melakukan kejahatan lingkungan.

5. Postingan 9 April 2021

Gambar 8. (Keseimbangan hidup)



Postingan komik Hey.Jong yang diunggah pada 9 April 2021 menceritakan indahnya keseimbangan atau keteraturan dalam kehidupan. Terlihat digambarkan bahwa manusia yang tidak mengikuti panduan saat mengelola bumi akan menyebabkan berbagai kerusakan. Hal ini digambarkan bumi yang terlihat sedang sakit karena ulah manusia. Melalui komik ini sebagai umat muslim diajak untuk siap menjadi muslim yang tangguh dalam menjaga keseimbangan kehidupan.

6. Postingan 8 Maret 2021

Gambar 9. (Seorang laki-laki mengajak eksploitasi)



Postingan komik Hey.Jong yang diunggah pada 8 Maret 2021 menceritakan Jong yang mengajak orang untuk mencari uang dengan mengeksploitasi alam.

7. Postingan 16 Februari 2021

Gambar 10. (Karakter lebah)

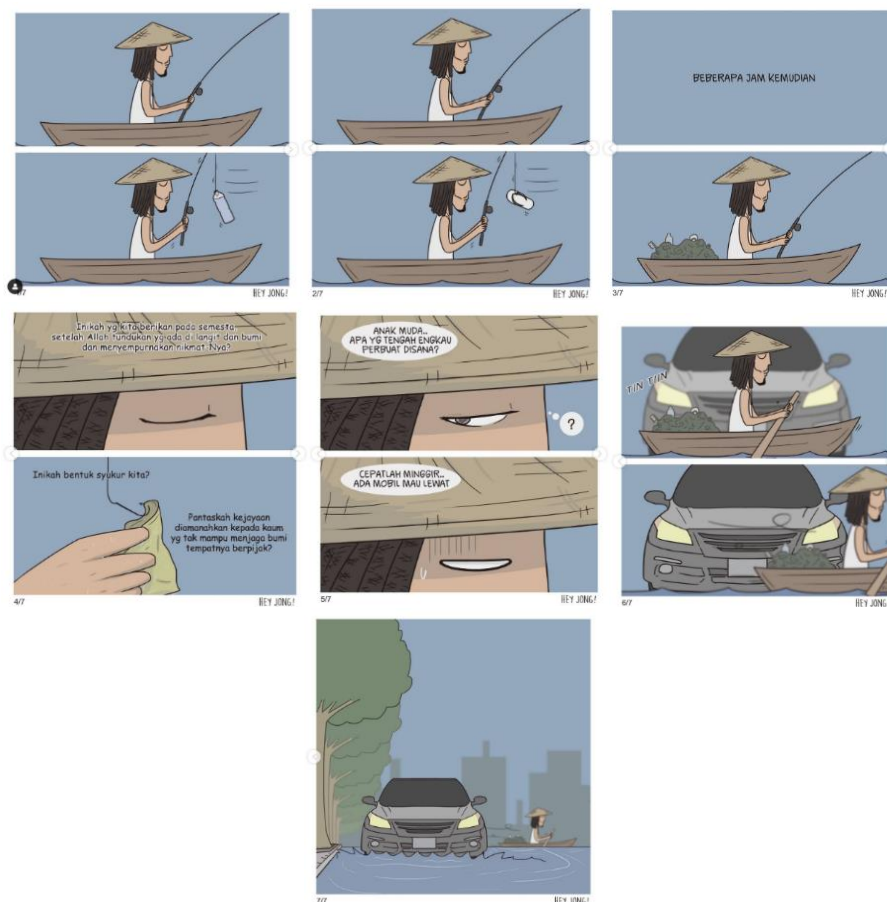


Postingan komik Hey.Jong yang diunggah pada 16 Februari 2021 menceritakan tentang karakter yang dimiliki oleh lebah. Lebah

digambarkan memiliki enam karakter, yang mana tiga diantaranya berkaitan dengan lingkungan. Yaitu karakter lebah yang selalu mendatangi tempat yang bersih dan mengambil sesuatu yang bersih. Kedua, karakter lebah yang produktif menghasilkan sesuatu yang bersih dan bermanfaat. Kemudian yang terakhir yaitu lebah tidak pernah merusak lingkungan tempatnya berada.

8. Postingan 17 Februari 2021

Gambar 11. (Seorang laki-laki yang memancing di jalan)



Postingan komik Hey.Jong yang diunggah pada 17 Februari 2021 memperlihatkan kondisi perkotaan yang kebanjiran. Pada komik tersebut terlihat Bop sedang memancing dengan menaiki perahu. Dalam cerita komik ini visual kendaraan mobil yang lewat menggambarkan masyarakat elite perkotaan. Masyarakat elite yang mengelola lingkungan tanpa memperhatikan kondisi sekitar. Bop

mewakili masyarakat menengah ke bawah mengingat saat banjir ia menggunakan perahu serta kaus oblong dan topi caping. Visual Bop merepresentasikan orang-orang yang terkena dampak dari kerusakan lingkungan. Sampah yang didapat dan air yang menggenang sepanjang jalan menjadi bukti akibat pengelolaan lingkungan yang tidak seimbang.

Tabel 2. Unit Analisis Penelitian

Tanggal Postingan	Unit Analisis	Indikator	Kategori	Kategori
2 Maret 2022	Gambar menunjukkan Bop menarik piring yang berisikan kopi milik Bapak-Bapak disebelahnya. Lalu Bop mengelap sisa kopi menggunakan kaos yang ia gunakan. Perilaku Bop merepresentasikan sikap <i>fast fashion</i> .	Contoh gambaran perilaku gaya hidup <i>fast fashion</i> .	Pesan Non Verbal	Prinsip hidup sederhana serta selaras dengan alam
	Santai aja Pak, cuma kaos murah. Lagian udah <i>out of date</i> , saya udah beli model terbaru.	Representasi perilaku <i>fast fashion</i> yang termasuk gaya hidup konsumtif	Pesan Verbal	
	Istilahnya itu <i>fast fashion</i> . Proses produksinya	Dampak dari gaya hidup <i>fast fashion</i> .	Pesan Verbal	

	menghasilkan emisi karbon yang besar dan limbah kimia yang merusak kualitas air dan lingkungan.			
10 November 2021	Gambar visual menunjukkan enam orang menaiki mobil dengan pakaian berbedan dan lambang bendera yang berbeda pada tiap mobil. Visual ini menggambarkan perilaku manusia di bumi.	Contoh gambaran perilaku manusia di bumi	Pesan Non Verbal	Prinsip tanggung jawab
	Karena manusia diciptakan untuk menjadi khalifah di muka bumi, alias menjadi wakil Allah yang berperan mengelola bumi.	Manusia memiliki tanggung jawab yaitu peran mengelola bumi	Pesan Verbal	
	Lalu apa jadinya jika pengelolaan bumi tidak diperankan oleh	Akibat yang ditimbulkan manusia tidak	Pesan Verbal	

	wakil Allah? Jadinya ya seperti sekarang ini, hancur berantakan.	bertanggung jawab		
	Karena bumi ini adalah bumi Allah, yang harus dikelola sesuai tata cara yang Allah kehendaki.	Prakarsa, tindakan dan kebijakan untuk mengelola bumi yaitu sesuai tata cara yang Allah kehendaki	Pesan Verbal	
11 November 2021	Gambar visual Jong yang tengah menaiki perahu ditengah banjir diperkotaan. Visual ini menggambarkan salah satu kondisi dari dampak mencemari lingkungan.	Contoh visual gambar kondisi di tengah banjir	Pesan Non Verbal	Prinsip solidaritas
	Kotaku dulu tak begini	Merepresentasikan dampak mencemari lingkungan	Pesan Verbal	
3 September 2021	Gambar Spiderman mengintai pengendara motor yang membuang sampah sembarangan di	Gambar Spiderman merepresentasikan orang yang memiliki tanggung jawab	Pesan Non Verbal	Prinsip tanggung jawab

	<p>jalan umum. Kemudian ia menghancurkan mobil pengendara tersebut.</p>	<p>moral terhadap lingkungan</p>		
9 April 2021	<p>Visual gambar tata surya merepresentasikan sebuah keseimbangan. Kemudian gambar orang dan bumi merepresentasikan kondisi bumi saat ini. Disertai visual gambar orang yang menunjukkan perilaku manusia di bumi.</p>	<p>Visual gambar ini menunjukkan kondisi kehidupan yang tidak seimbang atau teratur</p>	<p>Pesan Non Verbal</p>	Prinsip solidaritas
	<p>Keseimbangan adalah keteraturan. Keteraturan tercipta karena adanya pengelolaan yang tepat.</p>	<p>Keseimbangan kehidupan tercipta dari manusia yang mengelola bumi dengan panduan yang tepat</p>	<p>Pesan Verbal</p>	
	<p>Yaitu sebagai wakil Allah di Bumi, manusia diberi hak untuk mengelola bumi dan Allah</p>	<p>Allah memberikan panduan kepada manusia dalam mengelola bumi untuk menjaga</p>	<p>Pesan Verbal</p>	

	<p>sudah kasih panduannya. Sayangnya panduan itu ga dipake. Dan pow, jadilah kokokran.</p>	<p>keseimbangan. Namun, hal itu tidak dipakai.</p>		
	<p>Apakah kamu tidak termotivasi? aku sih yes, seimbangkan gaes.. Hayu jadi muslim yang tangguh</p>	<p>Mengajak umat muslim yang tangguh dalam menjaga keseimbangan hidup</p>	<p>Pesan Verbal</p>	
8 Maret 2021	<p>Visual gambar Jong sedang presentasi di depan peserta <i>meeting</i>. Jong terlihat menjelaskan maksudnya untuk mengeksploitasi alam demi uang</p>	<p>Gambar ini merepresentasikan orang yang mengajak mengeksploitasi alam</p>	<p>Pesan Non Verbal</p>	Prinsip solidaritas
	<p>Seperti kata pepatah: “ada uang di balik batu”, kita harus mengeksploitasi alam negeri ini sekuat tenaga untuk memperoleh cuan</p>	<p>Kalimat ini menunjukkan tindakan mengajak merusak lingkungan</p>	<p>Pesan Verbal</p>	

16 Februari 2021	<p>Gambar lebah menunjukkan tempat kerjanya yang bersih kepada Bapak ojek <i>online</i>. Kemudian lebah yang sedang berbicara di telepon, menunjukkan hasil kerjanya yang bermanfaat. Dan terakhir lebah yang sedang presentasi dihadapan klien mengenai perusahaannya yang memanfaatkan sumber daya berkelanjutan.</p>	<p>Visual gambar menunjukkan karakter lebah</p>	<p>Pesan Non Verbal</p>	<p>Prinsip solidaritas dan keadilan</p>
	<p>Bunga adalah tempat lebah memanen nektar dan kita tau bunga itu pasti bersih dan harum. Begitu pun nektar yang mereka ambil.</p>	<p>Menunjukkan Lebah yang mendatangi tempat yang bersih dan mengambil sesuatu yang bersih</p>	<p>Pesan Verbal</p>	

	Kita harus malu sama lebah, masa mau seumur hidup cuma menghasilkan limbah dan kerusakan di muka bumi	Hal ini menunjukkan lebah yang produktif menghasilkan sesuatu yang bersih dan bermanfaat	Pesan Verbal	
	Faktanya lebah ga pernah ngerusak bunga maupun tempat mereka membuat sarangnya. Manusia makhluk yang katanya berakal kok ga bisa sebertanggung jawab lebah ea? Eaaaaaa	Kalimat ini menunjukkan lebah tidak pernah merusak lingkungannya	Pesan Verbal	
	Perusahaan kami selalu mengutamakan pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan	Menunjukkan kebajikan dalam mengelola sumber daya alam	Pesan Verbal	
17 Februari 2021	Visual gambar mobil menunjukkan masyarakat <i>elite</i> , gambar Bop	Gambar tersebut merepresentasikan kondisi yang ditimbulkan dari perbuatan orang	Pesan Non Verbal	Prinsip tanggung jawab

	<p>menaiki perahu dengan memakai kaos oblong menunjukkan masyarakat menengah ke bawah, sampah dan bajir menunjukkan dampak masyarakat elite yang tidak bertanggung jawab.</p>	<p>yang tidak bertanggung jawab dalam mengelola alam</p>		
	<p>Inikah yang kita berikan pada semesta setelah Allah tundukkan yang ada di langit dan bumi dan menyempurnakan nikmat-Nya?</p>	<p>Menunjukkan manusia yang tidak bersyukur atas nikmat yang Allah berikan</p>	<p>Pesan Verbal</p>	
	<p>Inikah bentuk syukur kita? Pantaskah kejayaan diamanahkan kepada kaum yang tak mampu menjaga bumi tempatnya berpijak?</p>	<p>Menunjukkan manusia yang tidak bersyukur atas nikmat yang Allah berikan</p>	<p>Pesan Verbal</p>	

BAB IV

ANALISIS PESAN PEDULI LINGKUNGAN DALAM KOMIK HEY.JONG DI INSTAGRAM

Komik Hey.Jong merupakan komik strip Islami yang diunggah melalui media sosial Instagram dengan nama pengguna @hey.jong. Komik Hey.Jong selain membahas tentang pesan aqidah atau pesan-pesan positif tentang isu yang sedang hangat di masyarakat, komik ini juga mengangkat isu lingkungan menjadi sebuah konten komik. Cerita yang dibawakan terbilang menarik mengingat isu yang diangkat berasal dari representasi kehidupan masyarakat terhadap lingkungan. Konten komiknya tetap mengikuti kerangka berpikir al-Qur'an dan disertai pandangan menurut Islam, seperti as-sunnah dan ayat-ayat al-Qur'an.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) Krippendorft. Hasil analisis data yang diperoleh berpacu dengan indikator prinsip etika lingkungan milik Sonny Keraf, karena keterbatasan penulis maka digunakannya lima indikator yaitu sikap hormat terhadap alam, prinsip solidaritas, prinsip tanggung jawab, prinsip hidup sederhana dan selaras dengan alam dan prinsip keadilan.

Melalui teknik analisis isi, maka penulis memperoleh hasil kesimpulan pesan peduli lingkungan yang telah dikumpulkan dan diuraikan sebagai berikut. Hasil analisis yang diperoleh dari menganalisis delapan komik yaitu ditemukannya beberapa poin, yaitu:

1. Gaya hidup *fast fashion*

Gambar 12. (Dua orang laki-laki sedang bercakap-cakap)





Episode ini menggambarkan perilaku Bop yang menggunakan pakaiannya untuk mengelap kopi yang ada di sebuah piring. Melihat perilaku ini laki-laki di sebelah Bop memberikan nasihat bahwa tindakan yang dilakukannya dapat berakibat buruk bagi lingkungan. Tindakan Bop ini mencerminkan perilaku *fast fashion* yaitu pemakaian secara singkat yang akhirnya dapat menyumbang limbah yang berakibat pada pemanasan global. Karena pada kenyataannya limbah pakaian menjadi salah satu penyumbang polusi terbesar kedua di dunia yakni sebanyak 1,2 miliar ton emisi gas rumah kaca secara *global* (ITSNEWS, 2022). *Fast fashion* menjadi bukti perilaku gaya hidup konsumtif konsumen yang tinggi. Tren ini memfokuskan pada kecepatan produksi dengan harga terjangkau, dibarengi munculnya koleksi pakaian terbaru dalam jangka waktu singkat (Leman, 2020:133).

Postingan komik di atas berkaitan dengan prinsip hidup sederhana serta selaras dengan alam yakni perlunya membatasi gaya hidup materialistik, eksploitatif dan konsumtif untuk menjaga kelestarian alam (Keraf, 2010:176). *Fast fashion* memberikan dampak negatif bagi lingkungan, seperti menghasilkan limbah yang mengandung bahan kimia berbahaya, menimbun limbah yang sulit didaur ulang hingga pada akhirnya dibuang di TPA, dan timbulnya berbagai masalah lainnya (Prמודhawardhani, 2021:2). Melalui postingan tersebut masyarakat disarankan untuk tetap menghargai pakaian,

yakni dengan tetap menggunakan pakaian belel. Salah satu penerapan pakaian atau baju belel, ketika sobek bisa dijahit untuk dipakai kembali.

Dalam Islam, dijelaskan pada surah al-A'raaf ayat 31:

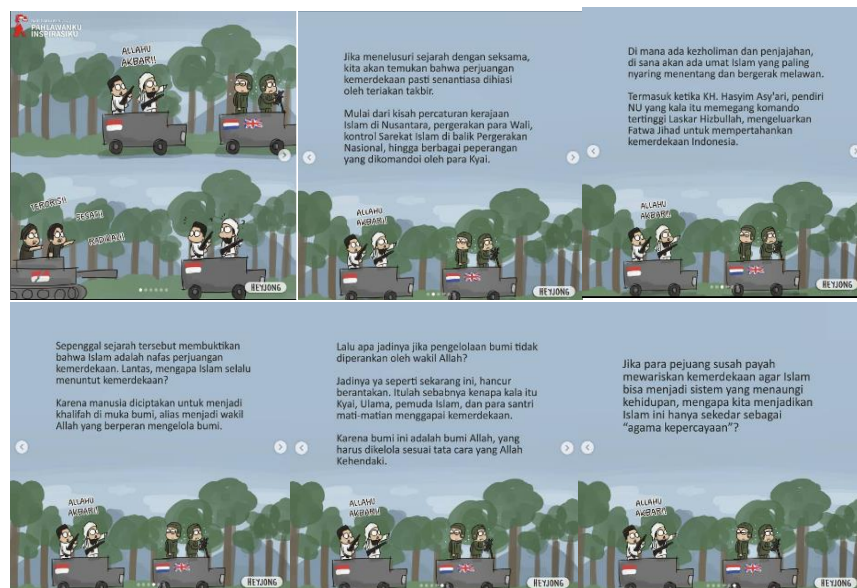
يٰۤاٰدَمُ خُذْ زِينَتَكَ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلْ وَاشْرَبْ وَلَا تُسْرِفْ ۗ اِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

yang artinya “Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”.

Ayat al-Qur'an tersebut menjelaskan bahwa Islam sesungguhnya telah mengajarkan perilaku konsumsi yang tidak berlebih-lebihan atau mengajarkan seseorang untuk hidup sederhana, dengan membatasi nafsu keinginan sesuai dengan kebutuhan saja (Rohayedi, 2020:33). Seperti disebutkan dalam Islam *al-ghuluw* yang bermakna sesuatu yang berlebih-lebihan itu tidak baik.

2. Peran menjaga bumi

Gambar 13. (Khalifah sebagai wakil Allah di bumi)



Episode ini menggambarkan perilaku manusia di muka bumi. Manusia mengemban tanggung jawab untuk menjalankan tugas sebagai wakil Allah untuk mengelola bumi. Karena bumi merupakan milik Allah sehingga segala sesuatu harus dikelola sesuai dengan kehendak Allah. Ibaratnya kita memiliki sebuah rumah sebagai tempat tinggal. Sebagai pemilik rumah tentunya kita akan menjaga, merawat agar kita merasa aman dan nyaman berada di rumah. Sama halnya dengan bumi, yang perlu dijaga sesuai dengan tata cara yang dikehendaki Allah. Postingan komik di atas berkaitan dengan prinsip tanggung jawab, yakni manusia memiliki tanggung jawab moral terhadap lingkungan dengan menjaga layaknya rumah sendiri (Keraf, 2010:169).

Allah menjadikan manusia sebagai wakil Allah, manusia diberikan potensi berupa pengetahuan tentang hal-hal yang dibutuhkan untuk mengetahui tata cara pengelolaan bumi. Pengelolaan bumi yang baik dan sesuai kehendak-Nya merupakan hal yang diinginkan Allah SWT (Rahmat, 2017:1). Contoh hal kecil yang dapat diterapkan sehari-hari seperti menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan.

Sesuai dengan firman Allah dalam surah al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ
اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

yang artinya “*dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diciptakan dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah dekat kepada orang yang berbuat kebaikan*”.

Ayat tersebut menyinggung agar manusia tidak berbuat kerusakan di bumi yang telah Allah ciptakan. Oleh karena itu, manusia sebagai wakil Allah harus menjaga dan mengelola bumi dengan baik. Karena Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan. Seperti dijelaskan dalam surah al-Qasas ayat 77:

وَأَبْتِغِ فِيمَا ءَاتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
 وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
 الْمُفْسِدِينَ

“Dan carilah pada apa yang Allah karuniakan kepada kamu negeri akhirat. tetapi janganlah engkau melupakan nasibmu di dunia ini. Berbuatlah kebaikan sebagai mana Allah telah berbuat kebaikan kepada kamu: dan janganlah kamu berbuat kerusakan dimuka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”

Penjelasan ayat tersebut diketahui bahwa Allah telah memerintahkan manusia untuk peduli dengan senantiasa menjaga lingkungan (Fua, 2013:116).

3. Dampak mencemari lingkungan

Gambar 14. (Seorang laki-laki di tengah banjir)



Episode komik kali ini menggambarkan kondisi suatu wilayah perkotaan ketika terkena banjir. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kehidupan seseorang, seperti Jong yang digambarkan harus menaiki perahu ketika banjir melanda kotanya. Banjir dapat terjadi karena memang bencana alamiah maupun berasal dari ulah tangan manusia. Terdapat beberapa hal yang dapat menyebabkan terjadinya banjir di wilayah perkotaan. Seperti pembangunan yang tidak berwawasan lingkungan, hal ini dapat diambil contoh di wilayah Jakarta yang mengalami penyempitan saluran *drainase*.

Kemudian tidak adanya pola hidup bersih di masyarakat, banyak kasus membuang sampah sembarangan yang akhirnya dapat menyumbat saluran air (Rahardjo, 2014:206-208).

Berpandang dalam kasus tersebut perlunya manusia untuk merubah gaya hidup yang lebih pro-alam dan mengontrol perilaku dalam batas-batas keseimbangan alam sesuai dengan prinsip solidaritas (Keraf, 2010:172). Baik itu dalam sudut pandang pemerintah seperti pentingnya menerapkan pembangunan *green building* dan memperhatikan kebijakan yang lebih pro-alam. Ataupun masyarakat yang perlu meningkatkan rasa kepedulian terhadap alam dengan menerapkan gaya hidup yang pro-alam.

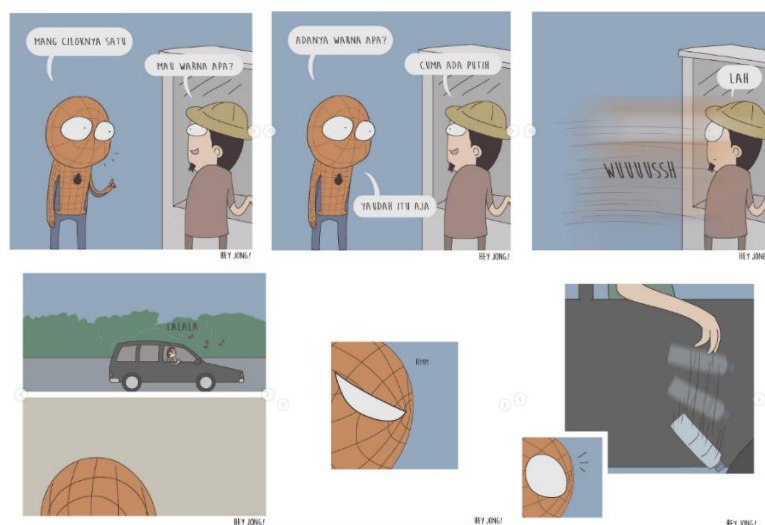
Sesuai dengan ajaran Islam, mencegah pencemaran lingkungan dapat dilakukan dengan pola hidup bersih yang telah di jelaskan pada sebuah sabda yang diriwayatkan oleh Imam Muslim:

الطَّهْرُ شَطْرُ الْإِيمَانِ...

Yang artinya “Kebersihan adalah sebagian dari iman”. Hadis tersebut mengingatkan bahwa Allah menyukai kebersihan. Sehingga kebersihan termasuk ke dalam salah satu unsur dari pemeliharaan lingkungan yang merupakan bagian dari iman (Masruri, 2014: 420).

4. Membuang sampah sembarangan

Gambar 15. (Spiderman beraksi)





Episode ini menggambarkan Spiderman yang sedang mengintai seseorang yang akan membuang sampah ke jalanan. Seorang pengendara mobil ini merepresentasikan orang yang membuang sampah sembarangan. Tindakan membuang sampah sembarangan termasuk sikap yang tidak ramah lingkungan. Membuang sampah sembarangan di jalan umum yang dilakukan pengendara dapat menimbulkan berbagai permasalahan. Seperti membuat lingkungan sekitar kotor yang akhirnya dapat menimbulkan polusi. Selain itu dapat merugikan pengendara lain, yang bahkan dapat mengakibatkan kecelakaan (Wicaksono, 2021: 227).

Postingan komik di atas berkaitan dengan prinsip hidup tanggung jawab, yakni seseorang perlu mengambil usaha untuk menjaga alam semesta. Menjaga kelestarian suatu lingkungan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan juga setiap masyarakat. Dampak dari lingkungan yang terpelihara antara lain kesehatan masyarakat di lingkungan tersebut (Panjaitan, 2016:2). Untuk itu, menjaga lingkungan agar tetap bersih merupakan bagian untuk menjaga kesehatan dan kenyamanan.

Islam mengajarkan kebersihan dalam berbagai cakupan yang luas, baik secara rohani maupun jasmani. Dalam sebuah sabda dikatakan bahwa Allah menyukai kebersihan dan kesucian, maka umat yang menjaga hal tersebut akan disukai Allah SWT. Seperti dinyatakan dalam hadis *bersuci adalah setengah dari iman*, yang dapat diartikan bahwa keimanan seseorang menjadi lengkap jika ia menjaga kebersihan (Agustina, 2021:98).

5. Menjaga keseimbangan kehidupan

Gambar 16. (*Keseimbangan hidup*)



Episode ini menggambarkan betapa indahny keseimbangan dalam kehidupan. Kesimbangan itu dapat digapai dengan mengikuti panduan yang telah Allah berikan kepada manusia sebagai khalifah di muka bumi. Hal ini terlihat bagaimana ilustrasi bumi yang digambarkan sedang sakit karena manusia mengelola bumi tanpa mengikuti panduan yang telah diberikan. Terdapat dua manusia yang digambarkan tidak mengikuti pedoman yang Allah berikan. Yakni, orang yang sadar untuk mengelola bumi, tetapi tidak memperhatikan kondisi sekitar. Mereka hanya dipenuhi oleh ambisi dan nafsu untuk memanfaatkan apa saja yang ada di bumi. Dan ada tipe orang yang tidak sadar akan perannya di bumi. Mereka adalah orang-orang yang cuek terhadap lingkungan sekitar.

Melalui postingan komik tersebut terdapat hubungan dengan prinsip solidaritas yakni menjaga perilaku manusia agar terbentuk keseimbangan

sangatlah diperlukan. Prinsip ini mengingatkan manusia untuk selalu sadar dalam batas-batas keseimbangan kosmis, yaitu selalu mengontrol perilaku ketika mengelola bumi dengan mencegah perilaku yang merugikan lingkungan tempat kehidupan di dalamnya (Keraf, 2010:172).

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah al-Mulk ayat 3 yang berbunyi:

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا ۗ مَا تَرَىٰ فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفْوُتٍ ۗ
فَارْجِعِ الْبَصَرَ ۖ هَلْ تَرَىٰ مِن فُطُورٍ

“Yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Tidak akan kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pengasih. Maka lihatlah sekali lagi, adakah kamu lihat sesuatu yang cacat?”

Inti dalam ayat ini yaitu bahwa penciptaan tujuh langit berlapis memang tidak tampak, tetapi keberadaannya memang benar. Manusia akan menganggap tujuh langit berlapis atau makhluk lain bukanlah sesuatu yang seimbang. Karena itu Allah meminta manusia untuk melihat berulang-ulang, bukankah tidak ada kecacatan di dalamnya (tafsiralquran.id, 2020). Bahwa Allah telah menciptakan keseimbangan, yang selanjutnya bagaimana manusia menjaga keseimbangan yang telah Allah berikan.

6. Eksploitasi Alam

Gambar 17. (Seorang laki-laki mengajak eksploitasi)



Episode ini menggambarkan sindiran untuk orang-orang yang mengajak mengeksploitasi alam hanya untuk memperoleh uang semata. Postingan ini mengandung prinsip solidaritas yakni menentang perilaku atau tindakan yang dapat merusak lingkungan. Sehingga perlunya tindakan atau kebijakan yang pro terhadap alam (Keraf, 2010:172).

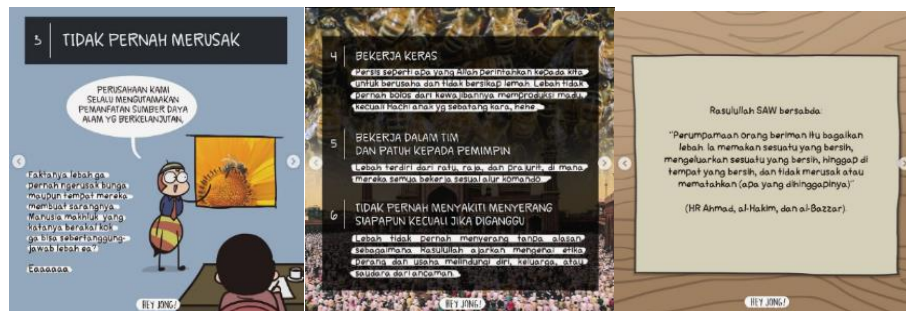
Eksplorasi alam secara berlebihan tanpa adanya perencanaan yang tidak memperhatikan daya dukung lingkungan dapat memberikan dampak buruk bagi lingkungan dan mengganggu keseimbangan ekosistem. Contohnya perusahaan pertambangan dan penerbangan kayu, termasuk kegiatan yang cepat, tetapi memiliki proses tumbuh yang lambat. Hal ini kerap menguras keanekaragaman hayati dunia, fatalnya dapat menyebabkan punahnya sebuah spesies (Kasmawati, 2011:97).

Islam mengajarkan umatnya untuk bersahabat dengan alam. Alam perlu dipahami sebagai ciptaan Allah yang harus dipelihara dalam rangka kecintaan kepada sang pencipta. Oleh karena itu, telah dijelaskan di dalam al-Qur'an tentang larangan perusakan lingkungan atau eksploitasi alam berlebihan. Dengan tidak berbuat kerusakan di bumi setelah adanya perbaikan (Hud (11): 85), kemudian memperhatikan akibat yang diterima oleh kaum terdahulu yang melakukan perusakan di bumi (al-A'raf (7): 86), karena kerusakan di bumi merupakan akibat perbuatan manusia (ar-Rūm (30): 41) untuk itu perlunya menghindari sebab-sebab yang menimbulkan kerusakan (al-Baqarah (2): 11-12) (Reflita, 2015:148-149).

7. Menjaga kebersihan dan tidak merusak alam

Gambar 18. (*Karakter lebah*)





Episode ini menggambarkan kehidupan lebah dimana terdapat karakter penting yang perlu ditiru oleh manusia. Karakter lebah disini merepresentasikan kebersihan. Lebah selalu menjaga kebersihan dan tidak pernah merusak lingkungan tempatnya bekerja. Bahkan lebah selalu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat yakni madu. Hal ini sesuai dengan prinsip solidaritas dan keadilan, yakni menggambarkan kehidupan yang seimbang dan menghargai kebajikan dalam mengelola sumber daya alam (Keraf, 2010:171-177). Melalui postingan ini lebah mengajarkan kepada manusia untuk hidup bersih. Yang mana, lingkungan bersih menjadi modal dasar yang penting bagi pembangunan manusia karena kualitas lingkungan berpengaruh bagi kualitas hidup manusia (Nugroho, 2012:21).

Menjaga kebersihan dan tidak merusak lingkungan termasuk sikap ramah lingkungan. Sesuai dengan ajaran Islam, yang telah di jelaskan pada sebuah sabda yang diriwayatkan oleh Imam Muslim: الطَّهْوَرُ شَطْرُ الْإِيمَانِ “Kebersihan adalah sebagian dari iman”. Hadis tersebut mengingatkan bahwa menjaga kebersihan merupakan penyempurna iman seseorang (Masruri, 2014: 420). Sejalan dengan sabda nabi berikut “Perumpamaan orang beriman itu bagaikan lebah. Ia memakan sesuatu yang bersih, mengeluarkan sesuatu yang bersih, hinggap di tempat yang bersih, dan tidak merusak atau mematahkan (apa yang dihinggapinya)” (HR. Ahmad, al-Hakim dan al-Bazzar). Dari hadist tersebut manusia perlu belajar dari lebah yang selalu menjaga lingkungannya.

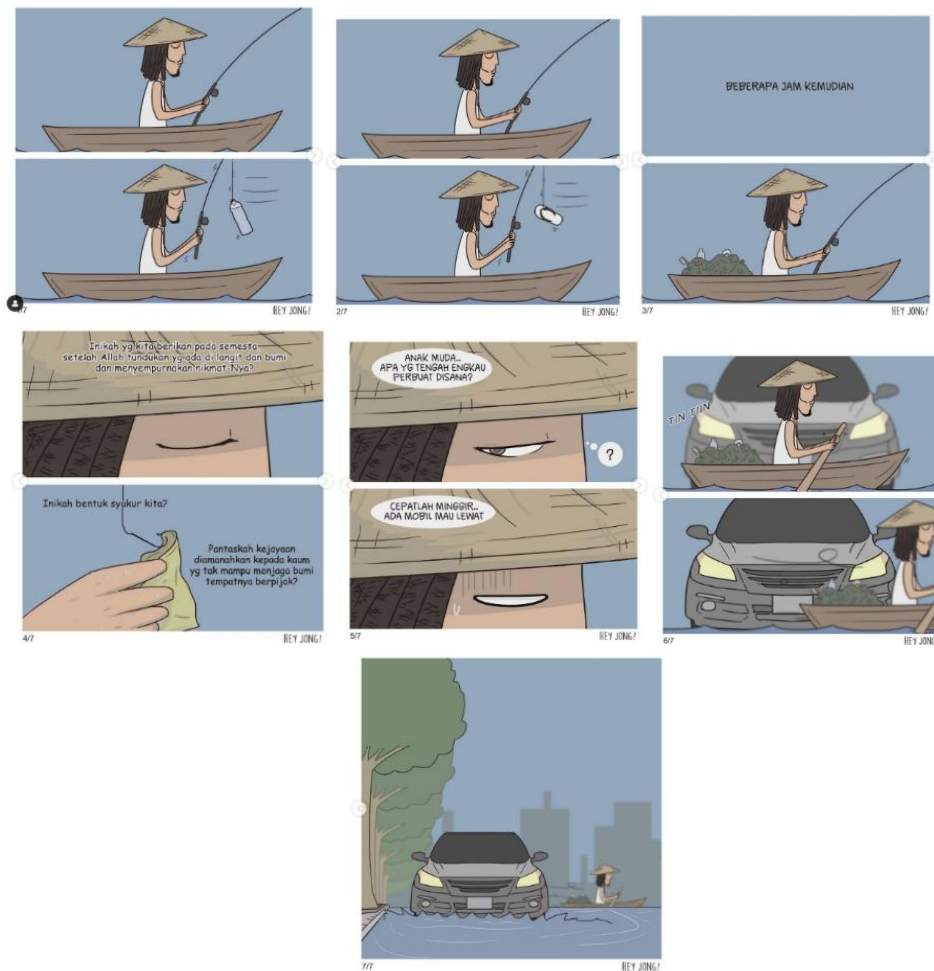
Selain itu disebutkan dalam firman Allah QS. al-Qasas ayat 77:

...وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Berdasarkan penjelasan ayat tersebut dijelaskan bahwa sebagai khalifah di bumi Allah, janganlah manusia berbuat kerusakan, karena Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan (Fua, 2013:116). Dari ayat ini dapat dipelajari bahwa Allah telah memerintahkan manusia untuk peduli dengan senantiasa menjaga lingkungan.

8. Sikap bertanggung jawab terhadap alam

Gambar 19. (Seorang laki-laki yang memancing di jalan)



Pada episode ini dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat elite yang berkuasa dapat melakukan berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan materi. Namun, tak jarang dari mereka melupakan pentingnya menjaga kondisi lingkungan tetap seimbang. Mereka yang melakukan kegiatan di bumi memiliki tanggung jawab untuk ikut serta dalam menjaga

kondisi lingkungan. Walaupun sejatinya memang manusia memiliki hak untuk mengelola lingkungan. Postingan komik ini menjadi sindiran bagi kalangan *elite* yang tidak bertanggung jawab.

Contoh faktual perbuatan mereka yang dapat kita lihat di masyarakat yaitu kegiatan bekas pertambangan yang dibiarkan terbengkalai tidak dipulihkan kembali atau direklamasi. Padahal apabila lubang bekas tambang dibiarkan terbuka hal ini sangat membahayakan bagi masyarakat yang tinggal di daerah tersebut. Setidaknya sejak 2011 berdasarkan data dari Jaringan Advokasi Tambang (JATAM) terdapat 36 kasus orang meninggal di lubang tambang bekas galian batu bara di Kalimantan Timur. Kemudian contoh lainnya seperti ditemukan beberapa kasus terkait perusahaan yang membuang hasil limbah produksi secara sembarangan. Apabila dipandang menggunakan prinsip tanggung jawab, sebenarnya manusia memiliki tanggung jawab untuk mengambil tindakan, kebijakan dan prakarsa dalam menjaga alam (Keraf, 2010:169).

Sesuai dengan ajaran Islam, yang telah di jelaskan pada ayat al-Qur'an surah al-Qasas ayat 77 *“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”*.

Ayat tersebut menjelaskan manusia sebagai khalifah di muka bumi memperoleh mandat untuk mewujudkan kemakmuran. Manusia berkewajiban mengolah dan menjaga potensi alam untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Dalam menjalankan tanggung jawab manusia hendaknya tidak mengganggu keselamatan manusia atau makhluk hidup lainnya. Dalam hal ini, Allah telah memperingatkan manusia bahwa dalam surah QS. Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

“Kerusakan di darat dan laut terjadi akibat perbuatan tangan manusia sendiri; Allah merasakan kepada mereka sebagai (akibat) perbuatan mereka, supaya mereka kembali ke jalan yang benar” (QS. Rum : 41).

Berdasarkan ayat ini, maka pemanfaatan potensi alam untuk kepentingan manusia sekarang, harus memperhatikan kepentingan generasi mendatang, dengan berusaha menjaga dan melestarikan potensi alam tersebut (Ma'mun, 2021).

Berdasarkan hasil penguraian satu persatu postingan komik yang bertema lingkungan, dapat ditemukan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3. Daftar Pesan Peduli Lingkungan

NO	POSTINGAN	PESAN PEDULI LINGKUNGAN	PRINSIP
1	2 Maret 2022	Gaya hidup <i>fast fashion</i>	Prinsip hidup sederhana serta selaras dengan alam
2	10 November 2021	Peran menjaga bumi	Prinsip tanggung jawab
3	11 November 2021	Dampak mencemari lingkungan	Prinsip solidaritas
4	3 September 2021	Membuang sampah sembarangan	Prinsip tanggung jawab
5	9 April 2021	Menjaga keseimbangan kehidupan	Prinsip solidaritas
6	8 Maret 2021	Eksplorasi alam	Prinsip solidaritas
7	16 Februari 2021	Menjaga kebersihan dan tidak merusak alam	Prinsip solidaritas dan keadilan

8	17 Februari 2021	Sikap bertanggung jawab terhadap alam	Prinsip tanggung jawab
---	------------------	---------------------------------------	------------------------

Berdasarkan tabel pesan peduli lingkungan dapat dijelaskan keterkaitan dengan lima prinsip etika lingkungan menurut Sonny Keraf, yaitu: *Pertama*, ditemukan satu postingan yang berkaitan dengan prinsip hidup sederhana serta selaras dengan alam. *Kedua*, ditemukan tiga postingan komik yang berkaitan dengan prinsip tanggung jawab. *Ketiga*, ditemukan empat postingan komik yang berkaitan dengan prinsip solidaritas. *Keempat*, ditemukan satu postingan komik yang berkaitan dengan prinsip keadilan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini penulis menganalisis kedelapan gambar potongan komik Hey.Jong bertema lingkungan. Penulis menganalisis komik dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*) Krippendorft. Dengan menggunakan enam tahapan analisis, yaitu: *unitizing*, *sampling*, *recording*, *reducing*, *inferring*, dan *narrating*. Setelah mengambil penarikan kesimpulan dari kedelapan komik Hey.jong bertema lingkungan, penulis menemukan adanya pesan peduli lingkungan yang terkandung dalam komik Hey.Jong. Pesan peduli lingkungan yang terkandung sebagai berikut, gaya hidup konsumtif, peran menjaga bumi, dampak mencemari lingkungan, membuang sampah sembarangan, menjaga keseimbangan kehidupan, eksploitasi alam, sikap bertanggung jawab terhadap alam, menjaga kebersihan dan tidak merusak alam. Pesan-pesan tersebut ini dimunculkan dengan tanda-tanda visual maupun verbal pada setiap postingan gambar komik. Cerita komik Hey.Jong dengan tema lingkungan ini diangkat dari kondisi yang berkembang di masyarakat yang dikaitkan dengan ajaran Islam, seperti di tampilkan ayat al-Qur'an maupun as-sunnah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa saran ingin penulis utarakan kepada beberapa pihak:

1. Bagi komikus untuk terus menyampaikan pesan-pesan yang mengandung tema lingkungan, seperti komik Hey.Jong yang mengangkat isu lingkungan disertai bumbu dakwah di dalamnya. Kemudian untuk terus berkarya dengan mengembangkan kreativitas komik, agar terus dilirik oleh masyarakat.
2. Bagi pembaca untuk lebih *aware* terhadap lingkungan. Selain itu, saat membaca komik ambillah pesan yang terkandung dalam komik

tersebut. Seperti membaca komik strips Islami yang tersebar di berbagai media.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga peneliti yang tertarik mengangkat tema penelitian ini dapat mengembangkannya dengan menggunakan metode yang berbeda. Seperti ikut serta meneliti interaktivitas pembaca komik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azida, M dan Fitri, A. N. 2021. Analisis Isi Novel “Laut Bercerita” Dalam Bingkai Ekofeminisme. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 11, No. 2.
- Cekap ID. 2021, 19 Juni. *Cekap Bercakap Eps 2 – Ridho From Hey Jong “Berdakwah Lewat Komik”*. [Video] https://youtu.be/b8C8f_Wgg9E
- Chan, F, dkk. 2019. Gerakan Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. Adi Widya: *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 2.
- Chotib, S. H. 2021. *Ayo Gaes Berdakwah Lewat Komik*. Lamongan: IAI Tabah. <http://iai-tabah.ac.id/ayogaesberdakwahlewatkomik/>, diakses pada 30 Oktober 2022.
- Daradinanti, A. 2022. *Etika Lingkungan: Pengertian dan Prinsipnya*. <https://www.kompas.com/skola/read/2022/04/04/093000669/etika-lingkungan--pengertian-dan-prinsipnya?page=3>, diakses 8 Juni 2022.
- Dermawan, M. K. 2009. Perilaku Merusak Lingkungan Hidup: Perspektif Individu, Organisasi dan Institusional. *Jurnal Legilasi Indonesia*, Vol.6, No.1.
- Djamal. 2017. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Eriyanto. 2015. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosisal Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Farida, N. A. 2020. *Tafsir Surat Al-Mulk Ayat 3-4: Prinsip Keseimbangan Hidup dalam Melihat Kuasa Allah*. <https://tafsiralquran.id/tafsir-surat-al-mulk-ayat-3-4-prinsip-keseimbangan-hidup-dalam-memandang-kekuasaan-allah/>, diakses pada 23 November 2022.
- Fua, J. L. 2013. Eco-Pesantren: Model Pendidikan Berbasis Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol.6, No.1.
- Ghufroon, M. 2010. Fikih Lingkungan. *Jurnal Al-Ulum*, Vol. 10, No. 1.

- Gumelar, M. S. 2011. *Cara Membuat Komik*. Jakarta: PT. Indeks
- Gunawan, I. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hartini. 2013. *Eksistensi Fikih Lingkungan Di Era Globalisasi*. Jurnal Al-daulah, Vol.1, No.2.
- Hefni, H. 2016. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Herdiansyah, H. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ilaihi, W. 2013. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- ITS NEWS. 2022. *Fast Fashion Waste, Limbah yang Terlupakan*. <https://www.its.ac.id/news/2022/11/02/fast-fashion-waste-limbah-yang-terlupakan/>, diakses pada 1 Desember 2022.
- Jumini, dkk. 2015. Peningkatan Karakter Kepedulian Sosial Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatuistiwa*, Vol.4, No.4.
- Irfianti, M. D, dkk. 2016. Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Experiental Learning. *UNNES Physics Education Journal*, Vol.5, No. 3.
- Keraf, A. S. 2010. *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Kurniati, D. P. Y. *Modul Komunikasi Verbal Dan Non Verbal*. Bali: Universitas Udayana

- Kurniawan, D. 2018. Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2, No.1.
- Leman, F. M, dkk. 2020. *Dampak Fast Fashion Terhadap Lingkungan*. Seminar Nasional Envisi 2020: Industri Kreatif.
- Ma'mun, S. 2021. *Tanggung Jawab Manusia Terhadap Alam*. <https://binus.ac.id/character-building/2021/01/tanggung-jawab-manusia-terhadap-alam/>, diakses pada 28 Desember 2022.
- Masruri, U. N. 2014. Pelestarian Lingkungan Dalam Perspektif Sunnah. *Jurnal at-Taqqaddum*, Vol.6, No.2.
- Moleong, L. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moslem Entrepreneur. 2021, 15 April. *Hey Jong How Start a Illustrator Moslem Content*. [Video] <https://youtu.be/H2P3FA4uJcs>
- Munir, M. S. 2019. *Nilai-Nilai Dakwah "Meme Tuman" di Akun Instagram Khofifah Indar Parawansa*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo.
- Muslim. 2016. Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian Dalam Ilmu Komunikasi. *Jurnal Wahana*, Vol.1, No.10.
- Murniarti, E. 2019. *Komunikator, Pesan, Media/Saluran, KomunikaSn,Efek/Hasil dan Umpan Balik*. Bahan Ajar. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.
- Nasrullah, R. & Sari, N. I. 2012. Komik Sebagai Media Dakwah: Analisis Semiotika Kepemimpinan Islam dalam Komik "Si Bujang". *Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies*, Vol.6, No.1.
- Nugraheni, E. 2003. *Pengantar Ilmu Lingkungan*. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/LING1111-M1.pdf>, diakses pada 3 Maret 2022.

- Nugroho, A. S, dkk. 2012. Pengelolaan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Masyarakat Kalicari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3, No. 2.
- Nurudin. 2017. *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Peirce, C. S. 1985. *Logic as Semiotics: The Theory of Signs*. dalam Robert E, Innis. *Semiotic, An Introduction Anthology*. Bloomington: Indiana University Press.
- Puspitasari, E, dkk. 2016. *Integritas Berpikir Kritis Dan Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Geografi Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik SMA*. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No.2.
- Pramodhawardhani, J, dkk. 2021. Penerapan Sustainable Fashion Dan Ethical Fashion Dalam Menghadapi Dampak Negatif Fast Fashion. *Prosiding Penididkan Teknik*, Vol. 16, No.1.
- Rahmat, A. 2017. Manusia Sebagai Pemakmur Bumi. *Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 6, No.3.
- Rakhmawati, N.I. Skripsi. 2022. *Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Munafik I*. Semarang: UIN Walisongo.
- Ridho, M. S. (25 Juli 2022). *Pesan Peduli Lingkungan Dalam Komik Hey.Jong Di Instagrami*. (Pewawancara Sheila Tanjaya Ratnasari).
- Rohayedi, E & Maulina. 2020. Konsumerisme Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Transformatif*, Vol. 4, No.1.
- Saerozi. 2013. *Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Saputri, N. A. 2018. Representasi Erotisme Baru Dalam Komik Tahilalats Tahun 2015-2016. *Journal Communication Spectrum*, Vol.8, No.2.

- Sari, M. P. 2017. Fenomena Pengguna Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa FISIP Universitas Riau. *JOM FISIP*, Vol. 4, No.2.
- Setiawan, M. N. 2002. *Menakar Panji Koming Tafsiran Komik Karya Dwi Koendoro Pada Masa Reformasi 1998*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Sobur, A. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soedarso, N. 2015. Komik: Karya Sastra Bergambar. *Jurnal Humaiora*, Vol. 6, No.4.
- Soyomukti, N. 2018. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sujana, K, dkk. 2018. Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Peduli Lingkungan Pada Mahasiswa. *Jurnal Ecopsy*, Vol.5, No.2.
- Sugiyono. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sumampouw, J. O & Yenni R. 2018. *Indikator Pencemaran Lingkungan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sumantri, A. 2010. *Kesehatan Lingkungan & Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Suryanto. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- UmmaIndonesia. 2020, 25 April. *Hey Jong! Berdakwah Melalui Komik*. [Video]. <https://www.youtube.com/watch?v=fGSZLF1ylvE>
- Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi). 2021. *Kondisi Lingkungan Hidup di Indonesia di Tengah Isu Pemanasan Global*. <https://www.walhi.or.id/kondisi-lingkungan-hidup-di-indonesia-di-tengah-isu-pemanasan-global>, diakses pada 1 November 2021.
- Wahjuwibowo, I. S. 2018. *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi Edisi 3*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Zilzal Production. 2018, 19 Februari. *Sosok di balik Komik Hey Jong/ QnA With Hey Jong*. [Video]. <https://youtu.be/U-8iwNNL7C0>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sheila Tanjaya Ratnasari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Cianjur, 18 Januari 2000
Agama : Islam
Alamat : Desa Pangkalan RT 3 RW 2, Kecamatan Sluke,
Kabupaten Rembang, Jawa Tengah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Email : sheilatanjaya18@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. SMA Al-Yaqin Sluke
2. SMP AL-Yaqin Sluke
3. SDN Pangkalan

LAMPIRAN

Transkrip Wawancara Komikus Hey.Jong

Nama : Muhammad Sibghotullah Ridho

Domisili : Bekasi

Tanggal Wawancara : 25 Juli 2022

1	T	Biodata atau profil komikus Hey.jong (Ridho M. S)?
	J	Muhammad Sibghotullah Ridho, domisili Kota Bekasi
2	T	Sejak kapan merintis komik Hey.jong?
	J	Sejak 2016
3	T	Mengapa diberi nama Hey jong?
	J	Karena karakter utamanya Bernama Jong
4	T	Siapa saja karakter tetap dalam komik Hey.jong?
	J	Jong, Dindah, Bop, Barudak Punk, Bos Barudak Punk, Si Emak, Setan
5	T	Komik Hey.jong di sebarakan melalui media apa saja? pertama kali dimana?
	J	Pertama Instagram, sekarang di Instagram, tiktok, telegram, youtube, twitter
6	T	Inspirasi saat membuat konten-konten komik itu biasanya darimana?
	J	Dari kejadian sehari2, dari medsos (fenomena dunia maya)
7	T	Sebenarnya pesan apa yang ingin komikus sampaikan melalui komik Hey.jong?
	J	Pesan utamanya beribadah
8	T	Sinopsis singkat tentang Hey.jong sebagai komik dakwah?
	J	HEYJONG merupakan konten IP berbentuk kartun 2D yang dibangun melalui media komik dan animasi, dengan karakter utama bernama Jong dan kedua temannya, Dindah, dan Bop. Ciri khas dari HEYJONG ialah kontennya yang ringan dan penuh humor namun selalu mengandung hikmah dan pesan positif. Inilah konten Islam kekinian yang tidak rohis banget dan tidak kaku, kadang cenderung absurd.

9	T	Tantangan yang dihadapi dalam membuat komik Hey.jong ini?
	J	Waktu, tenaga, biaya.
10	T	Karena saya meneliti isu lingkungan, bagaimana komikus terpikirkan untuk membuat isu lingkungan sebagai komik?
	J	Asal muasal Heyjong adalah Komik Outdoor yg bergerak di isu lingkungan hidup dan kelestarian alam, sejak bertransformasi mjd Heyjong sudah jarang bahas isu lingkungan/hanya sesekali, dengan tetap menggunakan kerangka berpikir al Quran.